

**PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM  
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI  
DI DESA TANJUNG TANAH**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
NURUL HAMIDAH  
NIM 2110201146  
K E R I N C I**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2025 M/1446 H**



**PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM  
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI  
DI DESA TANJUNG TANAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)

**OLEH:**

**NURUL HAMIDAH**

**NIM 2110201146**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2025 M/1446 H**

Dr. Jalwis, S. Ag., M. Ag.

Yoza Andi Putra, M. Pd.

Dosen IAIN Kerinci

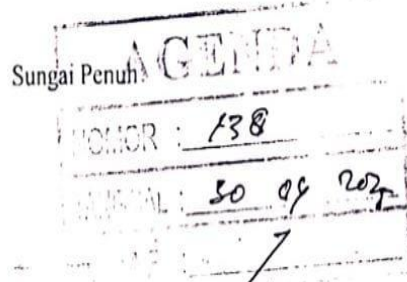
Sungai penuh, Februari 2025

kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan (IAIN) Kerinci

di

NOTA DINAS



Assalamualaikum wr,wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan sebelumnya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari **NURUL HAMIDAH** dengan NIM. **2110201146** dengan judul skripsi, "*Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an santri di Desa Tanjung Tanah*" telah dapat di ajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi ini, agar kiranya diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamualaikum, wr.wb

Dosen pembimbing I

Dr. Jalwis, S. Ag., M. Ag.  
NIP.197208191999031001

Dosen pembimbing II

Yoza Andi Putra, M. Pd.  
NIP.199102132022031002

## PENGESAHAN

Skripsi oleh NURUL HAMIDAH Nim. 2110201146, dengan judul “Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri di Desa Tanjung Tanah” telah diuji dan dipertahankan pada tanggal

Dewan Penguji

Dr. H. Rimin, S. Ag., M.Pd  
NIP.197204021998031004

Ketua sidang

Dr. Nazmi Sasferi, S. Pd., M. Pd.  
NIP.197806052006041001

Penguji I

Dr. Oki Mitra, M. Pd.  
NIP.157204130890001

Penguji II

Dr. Jalwis, S. Ag., M. Ag.  
NIP.197208190999031001

pembimbing I

Yoza Andi Putra, M. Pd.  
NIP.199102132022031002

Pembimbing II

Mengesahkan Dekan

Dr. Eva Ardinal, M.A.  
NIP.198708122011011005

Mengetahui, ketua Jurusan

Fatma Asburul, M.Pd  
NIP.199604202022031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hamidah

Tempat tanggal lahir : Tanjung Tanah, 26 januari 2004

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Tanjung Tanah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri di Desa Tanjung Tanah”** benar-benar karya asli saya kecuali yang dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai penuh, Februari 2025  
Saya yang menyatakan



NURUL HAMIDAH  
NIM. 2110201146

## ABSTRAK

**NURUL HAMIDAH : “Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri Di Desa Tanjung Tanah”  
(2025)**

Al-Qur'an ialah sumber utama ajaran Islam yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat manusia, terutama bagi kita umat Muslim. Tahfiz Al-Qur'an merupakan aktivitas menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat diucapkan dengan benar tanpa melihat teks, menggunakan teknik tertentu secara berkelanjutan. Individu yang menghafalnya disebut al-hafiz, dan bentuk jamaknya adalah al-huffaz. Hafalan Al-Qur'an sangat penting bagi seseorang yang mengikuti kelas tahfidz, karena bacaan yang tepat tidak hanya mencakup penerapan tajwid (aturan bacaan), tetapi juga mempengaruhi pemahaman dan kedalaman makna yang dapat dipetik dari Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar merupakan kewajiban, karena kesalahan dalam pengucapan dapat mengubah arti ayat-ayat suci dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman terhadap ajaran Islam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Lokasi penelitian di rumah Tahfidz Haruniyah Desa Tanjung Tanah, subjek penelitian santri yang berjumlah 30 orang, Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, instrument penelitian, Teknik analisis data dan keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian Penulis melakukan murojaah langsung terhadap santri dari 30 orang terdapat 28 santri yang memiliki peningkatan Hafalan Al-Qur'an. Ada banyak sekali peningkatan yang dirasakan Dengan bimbingan yang konsisten dan teknik yang tepat merasa semakin percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Peningkatan ini memberi kebahagiaan dan memberi semangat untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan Hafalan Al-Qur'an. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa bimbingan di kelas tahfidz Haruniyah sangat efektif dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan penulis berharap para santri mampu meningkatkan rasa minat terhadap keikutsertaan dalam kelas Tahfidz Al-Qur'an.

**Kata kunci: Program Tahfidz, Hafalan Santri**

## ABSTRACT

**NURUL HAMIDAH : “Implementation of the Al-Qur'an Tahfidz Tutoring Program in Improving Santri's Al-Qur'an Memorization in Tanjung Tanah Village”**  
(2025)

The Qur'an is the main source of Islamic teachings that serves as guidance and direction for all mankind, especially for us Muslims. Tahfiz Al-Qur'an is the activity of memorizing the Qur'an in memory so that it can be pronounced correctly without looking at the text, using certain techniques continuously. Individuals who memorize it are called al-hafiz, and the plural form is al-huffaz. Memorizing the Qur'an is very important for someone who takes a tahfidz class, because proper reading not only includes the application of tajwid (reading rules), but also affects the understanding and depth of meaning that can be taken from the Qur'an. Reading the Qur'an with correct tajwid is an obligation, because mistakes in pronunciation can change the meaning of the holy verses and have the potential to cause misunderstandings of Islamic teachings. The type of research used in this study is a qualitative approach, the location of the research is at the Haruniyah Tahfidz house in Tanjung Tanah Village, the research subjects are 30 students, data collection techniques are observation, interviews and documentation, research instruments, data analysis techniques and data validity. Based on the results of the study, the author conducted a direct review of students from 30 people, there were 28 students who had increased memorization of the Qur'an. There were many improvements felt. With consistent guidance and the right techniques, they felt more confident in memorizing the Qur'an correctly and fluently. This improvement gave happiness and gave enthusiasm to continue to improve and perfect the memorization of the Qur'an. This is real evidence that guidance in the Haruniyah tahfidz class is very effective in improving the memorization of the Qur'an properly and correctly. And the author hopes that the students will be able to increase their interest in participating in the tahfidz Al-Qur'an class.

**Keywords: Tahfidz Program, Student Memorization**

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Dengan segala puji Syukur kepada Allah swt, dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan Bahagia penulis persembahkan untuk, ibunda yang tercinta (Nurmaiti) yang telah Mengorbankan segalanya untuk melahirkan dan Mendidik saya dan teristimewa buat ayahanda (Mat sadri) yang juga telah memberikan support dan perhatian luar biasa kepada penulis sebagai semangat untuk berjuang. Karena tiada kata seindah lantunan doa yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari kedua orang tua. Ucapan terima kasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cinta ku untuk kalian ibunda dan ayahanda ku.*

*Buat kakak-kakakku tercinta (sulaiman,maizahardi,Saleha) yang telah memberikan semangat, motivasi serta doa untuk keberhasilan ini yang tak henti-hentinya kepada saya serta menjadi penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini dan juga buat adikku (salpikal) yang tak henti-hentinya memberikan semangat kepada saya dan Teman-teman seperjuanganku yang telah memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi, semoga kesuksesan selalu menyertai kita semua, amin ya robbal alamin....!!!*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

MOTTO

إِلَى طَرِيقًا لَهُ اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا، فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ  
الْجَنَّةِ

*Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim)*

## KATA PENGANTAR

حَيْمُ الرَّحْمَنِ اللَّهُ سَمِيحًا

أَللَّانْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ  
بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ إِلَهٍ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ

Dengan mengucapkan puji Syukur kehadiran Allah yang maha esa yang telah memberikan bimbingan, lindungan dan petunjuk serta anugrah nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW sebagai rasul terakhir yang diutus Allah swt dengan membawa petunjuk dan pedoman bagi kehidupan umat manusia di dunia dan akhirat, yaitu Agama Islam.

Judul skripsi “Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Santri di Desa Tanjung Tanah”

Berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak,akhirnya penelitian Pendidikan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian Pendidikan ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) kerinci beserta Wakil Rektor I, II, dan III yang telah mengizinkan saya menjadi mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

2. Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Eva Ardinal, M.A. dan Wakil Dekan I, II, dan III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah memberikan surat izin penelitian.
3. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu Bapak Fatnan Asbupel, M.Pd yang telah memberikan bantuan dan arahan selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Bapak Dr. Jalwis, S.Ag., M.Ag. pembimbing I dan Bapak Yoza Andi Putra, M. Pd. Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis sampai selesai dalam menyelesaikan skripsi.
5. Pembimbing akademik Bapak Dr. Nuzmi Sasferi, S. Pd., M. Pd. yang telah membimbing dan membantu penulis selama perkuliahan sampai sekarang.
6. Bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Karyawan/ti yang telah memfasilitasi peneliti dalam urusan akademik, Pustaka selama perkuliahan.
8. Pimpinan kelas Tahfidz Haruniyah Desa Tanjung Tanah yang telah memberi izin penulis mengadakan penelitian.

Akhirnya setiap kata dan Langkah serta perbuatan selalu penulis iringi dengan do'a semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini

sehingga lebih valid dan berkualitas sesuai dengan metode penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Sungai penuh, Februari 2025





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Batasan masalah .....	8
C. Rumusan masalah .....	8
D. Tujuan penelitian .....	9
E. Manfaat penelitian .....	9
F. Definisi operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Kajian teori .....	13
B. Penelitian relevan .....	28
C. Kerangka berfikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>33</b>
A. Jenis penelitian .....	33
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	33
C. Subjek penelitian .....	33
D. Teknik pengumpulan data .....	34
E. Instrument penelitian .....	35
F. Teknik analisis data .....	36
G. Teknik keabsahan data .....	39

<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Temuan penelitian .....	42
Sejarah berdirinya rumah Tahfidz Haruniyah .....	42
B. Pembahasan .....	44
1. Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah .....	44
2. Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an Efektif dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Desa Tanjung Tanah.....	51
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Desa Tanjung Tanah .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Menurut (Syifa Fauziah & Irfani, 2022) Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam. Secara harfiah, Al-Qur'an berarti bacaan, sesuatu yang harus dibaca dan dipelajari. Dalam istilah, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai mukjizat dan berfungsi sebagai petunjuk. Jadi Umat Islam meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang ditujukan untuk manusia. Menurut (Zauhara & Mustofa, 2023). Bagi seorang muslim, Al-Qur'an adalah kunci dan pedoman utama dalam mengatur kehidupan. Dengan demikian mempelajari Al-Qur'an, seseorang dapat memperoleh petunjuk dan manfaat yang membawa kepada keridhaan Allah SWT.

Al-Qur'an ialah sumber utama ajaran Islam yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi seluruh umat manusia, terutama bagi kita umat Muslim (Musradinur et al., 2022). Didalam Al-Qur'an banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pedoman hidup manusia, salah satunya yakni terdapat didalam QS.Al-baqarah (2):2

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَۙ

*Kitab Al-Qur'an ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.*

Menurut (Syifa Fauziah & Irfani, 2022) Umat Islam sangat dianjurkan untuk membaca dan memahami makna ayat-ayat Al-Quran. Bagi yang beriman,

kecintaan pada Al-Quran akan semakin dalam. Sebagai wujud kecintaan tersebut, mereka akan semakin tekun dan bersemangat dalam mempelajari Al-Quran. Oleh karena itu, sangat penting bagi kita untuk mempelajari Al-Quran, baik dalam membaca, menulis, memahami isi ayat-ayatnya, maupun menghafalnya. Menurut (Astuti & Nugraheni, 2021) Mempelajari Al-Qur'an, manusia dapat menjalani kehidupan yang lebih baik berdasarkan keimanan dan ketakwaan hanya kepada Allah semata. Dengan demikian Mempelajari Al-Qur'an akan membuat seseorang mampu menjalani kehidupan yang lebih baik, berlandaskan keimanan dan ketakwaan hanya kepada Allah SWT.

Hafalan Al-Qur'an sangat penting bagi seseorang yang mengikuti kelas tahfidz, karena bacaan yang tepat tidak hanya mencakup penerapan tajwid (aturan bacaan), tetapi juga mempengaruhi pemahaman dan kedalaman makna yang dapat dipetik dari Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an dengan tajwid yang benar merupakan kewajiban, karena kesalahan dalam pengucapan dapat mengubah arti ayat-ayat suci dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman terhadap ajaran Islam (Euis Dewi Wijayanti, 2018).

Fungsi utama dari Hafalan Al-Qur'an yang baik adalah memastikan setiap santri membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan memahami maknanya. Bacaan yang baik juga menjaga kesucian dan keaslian Al-Qur'an, serta menunjukkan rasa hormat terhadap firman Allah. Selain itu, hafalan Al-Qur'an yang baik mendukung konsentrasi dan kekhayusan dalam ibadah, yang membantu santri mendalami pemahaman agama mereka. Manfaat lainnya adalah meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an. Dengan

demikian Santri yang mampu menghafal Al-Qur'an dengan tajwid dan makhraj yang tepat lebih mungkin memahami makna dan konteks ayat-ayatnya, sehingga mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (L. Hakim et al., 2022).

Tujuan dari peningkatan Hafalan Al-Qur'an para Santri adalah untuk meningkatkan kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an, memastikan santri dapat Menghafal dengan fasih dan benar sesuai kaidah tajwid. memperkaya kosa kata dan kalimat dalam bahasa Arab membiasakan santri untuk mengenal mushaf Al-Qur'an dan istilah-istilah tertulis seperti waqaf, mad, dan idgham; memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an sehingga dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu mampu menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi inspirasi serta pembimbing bagi umat Islam lainnya dalam mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an (Hanifa et al., 2023).

Adapun menurut (Angraini et al., 2023) Kharatil Qur'an merujuk pada keterampilan membaca Al-Qur'an dengan benar berdasarkan kaidah tajwid, yang sangat penting agar setiap ayat dibaca secara tepat dan tidak terjadi kesalahan yang dapat mengubah maknanya. Prinsip utama dari tartil adalah membaca Al-Qur'an secara perlahan, jelas, dan mengikuti aturan tajwid. Tahsin, yang berarti perbaikan dan penyempurnaan bacaan, juga memiliki peran penting dalam memastikan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid. Melalui tahsin, seseorang dapat memperbaiki pelafalan huruf, makhraj, dan penerapan tajwid, sehingga bacaan menjadi lebih akurat dan autentik. Dengan tahsin, bacaan Al-Qur'an bisa lebih baik, menghindari kesalahan dalam makna, serta meningkatkan

pemahaman dan penghormatan terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian Kharatil Qur'an menekankan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwid melalui tartil dan tahsin, yang bertujuan memperbaiki pelafalan serta pemahaman untuk menjaga keakuratan makna bacaan.

Dengan meningkatnya hafalan Al-Qur'an, santri mampu membaca sesuai aturan tajwid, dengan intonasi yang tepat, mendengarkan bunyi yang diperlukan, serta menegaskan bagian-bagian tertentu. Mereka juga dapat Menghafal Al-Qur'an dengan lancar, sesuai aturan panjang pendek huruf dan ayat yang berlaku. Kemampuan ini berdampak positif pada pemahaman dan penghargaan terhadap ajaran Al-Qur'an. Dengan demikian santri yang mahir menghafal Al-Qur'an akan lebih mudah memahami dan mendalami pesan-pesannya, serta meningkatkan kefasihan dalam menghafalnya (nurhasyikin, ida laila, 2023).

Menurut (fajar shadiq, 2022) Menghafal Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap santri. Artinya, setiap santri harus menghafal tanpa terkecuali karena setiap individu harus mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Tujuan menghafal Al-Qur'an bagi seorang mukmin adalah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, mendapatkan petunjuk, dan memperoleh pahala, sehingga seorang mukmin yang menghafal Al-Qur'an akan menjadi mukmin yang sejati. Adapun Hafalan Al-Qur'an santri bervariasi: ada yang lancar, dan kurang, Kriteria lancar berarti santri mampu menghafal Al-Qur'an dengan melafalkan makharijul huruf dengan benar. Kriteria kurang standar adalah santri yang masih kesulitan dalam Menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian Menghafal Al-Qur'an ialah kewajiban bagi setiap santri untuk mendekatkan diri

kepada Allah SWT, mendapatkan hidayah, dan memperoleh pahala. Hafalan Al-Qur'an santri bervariasi, mulai dari lancar, hingga kurang, tergantung pada kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an (Kurniawan et al., 2023).

Menurut (Annafi, 2023) Memperbaiki bacaan Al-Qur'an adalah langkah penting untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an yang pada gilirannya membantu dalam memperoleh Hafalan Al-Qur'an yang baik. Dengan demikian meningkatnya Hafalan Al-Qur'an dan menunjang tercapainya Hafalan Al-Qur'an yang baik dan juga akan berdampak positif pada kemampuan untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik.

Menurut (Musradinur et al., 2022) Menghafal Al-Qur'an tanpa mengikuti ilmu tajwid hukumnya dosa. Kesalahan dalam pengucapan saat Menghafal Al-Qur'an dapat menyebabkan kesalahan pengertian. Misalnya, jika huruf yang seharusnya dibaca panjang diucapkan pendek, atau sebaliknya, maka akan terjadi perubahan makna. Pemahaman terhadap teks akan sangat berbeda dari maksud dan tujuan yang sebenarnya. Akibatnya, jika terjadi kesalahan dalam memahami Al-Qur'an, tentu akan menyebabkan kesalahan dalam pengamalan ajaran agama. dengan demikian Menghafal Al-Qur'an tidak dapat disamaratakan karena ada santri yang kesulitan memahami panjang pendek bacaan dan tajwid dan tebal tipis huruf serta ditambah dengan hukum tajwid yang berbeda-beda bisa menyebabkan salah paham terhadap ajaran agama dan berdampak pada pengamalan yang tidak sesuai dengan maksud sebenarnya.

Menurut (Syaharuddin et al, 2023) Untuk menguasai Hafalan Al-Qur'an, santri harus mempelajari ilmu tajwid, seperti makharikul huruf yang membahas

tentang tempat keluarnya huruf, shifatul huruf yang membahas tentang sifat-sifat huruf, ahkamul huruf yang membahas tentang hukum membaca huruf, dan ahkamul mad wal qasr yang mengatur tentang hukum bacaan panjang dan pendek. Dengan demikian memahami dan menerapkan ilmu tajwid maka menghafal Al-Qur'an akan menjadi lebih akurat dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

Menurut (Hasna et al., 2022) hafalan Al-Qur'an dinilai dari tajwid. Secara bahasa, tajwid berarti tahsin, yang artinya memperindah. Menurut istilah, orang yang Menghafal Al-Qur'an (mustahiq) wajib menerapkan tajwid saat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan demikian penerapan tajwid adalah kewajiban bagi setiap menghafal Al-Qur'an untuk memastikan hafalan Al-Qur'an yang benar dan sesuai dengan aturan.

Menurut (Rofiatul Istiqomah et al, 2024) Saat ini, masih banyak penghafal Al-Qur'an yang kurang memperhatikan pentingnya ilmu tajwid dan pemahaman makna ayat yang dibaca. Ilmu Tajwid adalah cabang pengetahuan yang mempelajari cara-cara pembacaan/menghafal Al-Qur'an dengan benar. Dengan demikian bagi para pengajar Al-Qur'an untuk meningkatkan hafalan santri yaitu dengan menggunakan metode Murojaah. Berikutnya menurut (Rosyidatul et al., 2021) Metode urojaah adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang paling awal, yang telah digunakan sejak zaman Rasulullah dan para sahabat. Dalam metode ini, proses pengajaran hafalan dilakukan dengan guru dan murid berhadapan langsung, di mana guru menyimak hafalan santri saat setoran. Dengan demikian metode ini mengedepankan pengajaran secara lisan dan tatap muka untuk memastikan keakuratan hafalan mereka. Pendekatan ini memiliki beberapa

manfaat, terutama dalam memperbaiki kesalahan saat menghafal Al-Qur'an. Dalam Menjaga Hafalannya adalah prioritas bagi seorang santri. Dengan demikian, menghafal dapat lebih mudah dipahami, dan merenungkan isi kandungan Al-Qur'an dengan baik (Amalia et al., 2023).

Menurut (Fenty Sulastini & Moh. Zamili, 2019) Program Tahfidzul Qur'an merupakan langkah yang efektif dalam membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani. Dengan demikian Pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an dimulai dengan bimbingan dari guru khusus, Para santri dipanggil satu persatu untuk setoran ayat Al-Qur'an, dan guru tersebut mengecek seluruh pelafalan, kelancaran mereka (Irawan et al., 2023).

Program Rumah Tahfidz di Tanjung Tanah tidak hanya berfokus pada Hafalan Al-Qur'an saja, tetapi juga memberikan pembelajaran ilmu tajwid dasar. Dalam proses menghafal Al-Qur'an penting untuk mempelajari ilmu tajwid agar pelafalannya benar dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Tajwid dasar dalam Menghafal Al-Qur'an memuat aturan mengenai panjang dan pendeknya pengucapan ayat. Namun masih ada sebagian santri yang tidak menerapkan aturan tersebut saat melaksanakan murojaah. Pemahaman terhadap tajwid memegang peranan yang sangat penting dalam membantu santri menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran Tajwid merupakan suatu hal yang diperlukan agar santri dapat lebih mudah menghafal sesuai kaidah yang telah ditetapkan. Dengan mempelajari ilmu tajwid tersebut, santri akan mampu meningkatkan hafalan dengan baik dan benar. Hadirnya program rumah tahfidz

Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam Menghafal Al-Qur'an.

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 15 Mei ditemukan bahwa di Rumah Tahfidz Haruniyah ini ditemukan bahwa santri kurang lancar atau lemah dalam Hafalan Al-Qur'an, permasalahan yang telah peneliti ungkapkan di atas memerlukan Solusi yang tepat untuk diterapkan. Jika masalah ini dibiarkan dikhawatirkan Hafalan Al-Qur'an para santri akan semakin menurun. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan santri di Desa Tanjung Tanah"** Dengan tujuan agar para santri dapat Menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

#### **B. Batasan masalah**

Penelitian ini dilakukan pada santri di Rumah Tahfidz Al-Qur'an Haruniyah Desa Tanjung Tanah dengan memfokuskan kepada Hafalan Al-Qur'an.

#### **C. Rumusan masalah**

Dari konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah?
2. Apakah program Bimbingan Tahfidz Al-Quran efektif dalam meningkatkan Hafalan Al-Quran santri di Desa Tanjung Tanah?

3. Apa saja Faktor Pendukung dan penghambat dalam Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Santri di Desa Tanjung Tanah?

#### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Berkaitan dengan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah.
2. Untuk melihat Penerapan Tahfidz Al-Qur'an efektif dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Santri di Desa Tanjung Tanah?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Desa Tanjung Tanah.

#### **E. Manfaat penelitian**

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Desa Tanjung Tanah.

## 2. Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi para pendidik dan pengelola Program Bimbingan Tahfidz Al-Quran dalam upaya meningkatkan Hafalan Al-Quran santri.

## 3. Secara sosial

Dengan adanya Program Bimbingan Tahfidz diharapkan akan tercipta generasi muda yang memiliki hafalan Al-Quran yang baik, sehingga memberikan dampak positif bagi Santri Rumah Tahfidz Haruniyah di Desa Tanjung Tanah.

## **F. Definisi operasional**

### **1. Penerapan**

Penerapan dapat diartikan sebagai suatu tindakan yang menanamkan teori, metode, dan aspek-aspek lain dengan tujuan untuk mencapai kepentingan tertentu yang telah direncanakan oleh suatu kelompok atau golongan. Sejalan dengan pendapat Usman, implementasi bukan sekedar suatu kegiatan biasa, melainkan suatu kegiatan yang direncanakan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

### **2. Program**

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit

administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.

### **3. Bimbingan**

Bimbingan merupakan istilah yang berasal dari kata “guidance” yang memiliki beberapa arti penting. Menurut Sertzer dan Ston dalam karya Anas Salahuddin, kata “guidance” berasal dari kata “guide” yang berarti mengarahkan, memimpin, mengatur, atau mengarahkan. Oleh karena itu, bimbingan dapat diartikan sebagai proses memperlihatkan, mengarahkan, menentukan, dan mengatur. Sementara itu, Moh. Surya dalam buku Lahmuddin Lubis mengartikan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan yang sistematis dan berkelanjutan dari seorang pembimbing kepada individu yang dibimbingnya. Tujuannya adalah untuk mencapai kemandirian dalam memahami diri sendiri, menerima diri sendiri, mengarahkan, dan mengembangkan diri, sehingga individu dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

### **4. Tahfidz Al-Quran**

Tahfidz berarti menghafal menurut istilah hafal merupakan lawan dari lupa, sedangkan menghafal adalah orang yang menghafal dengan teliti sesuai dengan makrajih nya.

## 5. Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

Peningkatan Hafalan Al-Qur'an merupakan upaya memperkuat dan meningkatkan kemampuan daya ingat, serta memastikan ketepatan dan keberlanjutan hafalan tetap terjaga secara konsisten. Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan Santri dalam Menghafal Al-Qur'an, termasuk meningkatkan niat mereka untuk memahami ilmu tajwid.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian teori

##### 1. Penerapan

Penerapan adalah suatu proses atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang ditujukan kepada kelompok sasaran, dengan harapan dapat memberikan manfaat atau menghasilkan dampak positif dari program atau cara yang digunakan (Fakhrurrazi et al., 2023).

Penerapan merupakan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan nyata yang menghasilkan dampak, seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Dengan demikian penerapan merupakan suatu rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (Ainiyah et al., 2022).

Penerapan Mengacu pada cara, bentuk, yang berfokus pada kegiatan, tindakan. Penerapan bukan sekedar kegiatan biasa, melainkan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan secara matang dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Permana et al., 2020).

Penerapan dapat diartikan sebagai tindakan mempraktikkan suatu teori, metode atau konsep tertentu dengan tujuan mencapai hasil yang direncanakan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan diartikan sebagai tindakan melaksanakan sesuatu Sedangkan. implementasi (atau penerapan) adalah suatu proses perluasan kegiatan

yang melibatkan interaksi antara tujuan dan tindakan, sehingga memerlukan sistem pelaksanaan dan birokrasi yang efektif (Parnawi et al., 2023).

Arti kata penerapan dapat diartikan sebagai penggunaan suatu metode, teori, sistem atau metode tertentu. Untuk memahami pengertiannya, berikut contoh kalimatnya: sebelum menerapkan sistem baru, perlu dilakukan sosialisasi terlebih dahulu agar masyarakat bisa beradaptasi dan tidak terganggu (Shinta, 2017).

Menurut (Salam et al., 2021) Penerapan dapat diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu cara, cara atau sistem tertentu untuk diwujudkan dalam praktek. Berikut pengertian implementasi menurut beberapa ahli:

1. Cahyononim di J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain (2010:1487) mengartikan kebijakan sebagai sesuatu, metode, atau hasil.
2. Lukman Ali (2007:104) menyatakan penerapan adalah tindakan mengajarkan atau melekatkan sesuatu, yang dapat juga diartikan penerapan.
3. Riant Nugroho (2003:158) menjelaskan implementasi pada dasarnya adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
4. Nugroho seperti dikutip Wahab dalam Van Meter dan Van Horn (2008:65), mengartikan implementasi sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam suatu keputusan.

Ada tiga unsur utama dalam proses implementasi, yaitu:

- a) program atau kebijakan yang dilaksanakan atau sedang berjalan;
- b) kelompok sasaran, yaitu masyarakat yang dijadikan sasaran dan ditetapkan sebagai penerima manfaat program, baik dalam bentuk perubahan maupun perbaikan;
- c) pelaksana, baik perorangan maupun organisasi, yang bertanggung jawab melaksanakan dan mengawasi proses pelaksanaan (Sadiah et al., 2018).

Adapun menurut (Nasution & Suyadi, 2020) Unsur-unsur penerapan meliputi adanya agenda atau program yang dilaksanakan, adanya sasaran atau sasaran yang diharapkan memperoleh manfaat dari program tersebut, serta adanya lembaga atau individu yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Menurut (Harahap, 2019) penerapan diartikan sebagai sesuatu, metode, atau hasil (Badudu & Zain, 1996:1487). Sedangkan Lukman Ali mengartikan penerapan sebagai tindakan mempraktikkan atau mempraktikkan sesuatu (Ali, 1995: 1044). Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah suatu tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan mencapai hasil yang telah direncanakan sebelumnya.

Berikut beberapa jenis penerapan:

1. penerapan Kebijakan Publik
2. penerapan Sistem
3. penerapan Strategi

#### 4. penerapan Kebijakan

Berikut beberapa metode penerapan yang dapat dijelaskan:

##### 1. Mengajar

Pemahaman konseptual tetap diperlukan sebagai landasan nilai-nilai yang menjadi acuan dalam pembentukan karakter tertentu. Dalam hal ini lingkungan mempunyai peranan penting dalam pendidikan karakter.

##### 2. Teladan

Anak-anak cenderung Belajar dari apa yang mereka amati. Oleh karena itu, memberi contoh itu sangat penting, dimana seorang guru harus terlebih dahulu mempunyai karakter yang ingin diajarkannya kepada siswanya.

##### 3. Menentukan Prioritas

Menetapkan prioritas yang jelas merupakan langkah penting dalam membentuk karakter anak usia dini. Dengan adanya prioritas maka proses evaluasi keberhasilan pendidikan karakter dapat dilakukan secara lebih terarah.

Langkah-langkah penerapan antara lain:

1. pelaksanaan
2. Kegiatan Pembukaan
3. Kegiatan Inti
4. Penutupan Kegiatan

Dari pengertian penerapan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penerapan adalah suatu cara atau tindakan, yang dapat dilakukan baik

secara individu maupun kelompok, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan.

## **2. Bimbingan**

Mentoring adalah dukungan yang diberikan kepada individu untuk membantu mereka memilih, mempersiapkan, dan menjalankan peran, serta maju dalam posisi yang mereka pilih (Drs. Anas Salahudin, M.Pd. 2010).

Bimbingan merupakan suatu proses pelayanan yang diberikan kepada individu untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat pilihan dan merencanakan langkah yang tepat, serta untuk menafsirkan informasi yang dibutuhkan agar dapat menyesuaikan diri dengan baik.

Bimbingan didefinisikan sebagai pendampingan individu untuk mencapai perkembangan terbaiknya dengan mengambil keputusan dan tanggung jawab atas dirinya sendiri. Perkembangan terbaik ini mencakup pemanfaatan potensi individu dan sistem nilai yang dianut (Habsy, 2017).

Bimbingan adalah upaya bantuan yang diberikan oleh para ahli kepada individu atau kelompok, bertujuan agar individu tersebut memahami dirinya sendiri, memahami lingkungan sekitarnya, dan merencanakan masa depannya. Tujuan dari bimbingan adalah untuk membantu individu mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapinya (Tika evi., 2020).

Bimbingan membantu individu menghindari atau mengatasi kesulitan dalam kehidupannya, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah sendiri dan menyesuaikan diri dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Membantu individu atau siswa dalam pengembangan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang positif untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan serta mempersiapkan mereka untuk pendidikan lanjutan.

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan untuk mengarahkan individu atau kelompok menuju kehidupan yang lebih baik sebagai bagian dari proses pendidikan, bimbingan mengacu pada usaha membantu peserta didik mencapai potensi dan kemandiriannya secara optimal.

Ada berbagai jenis bidang bimbingan, antara lain:

- a. bimbingan pribadi yang menitik beratkan pada pengembangan aspek individu seperti pengendalian emosi dan motivasi.
- b. bimbingan sosial yang fokusnya adalah pada kemampuan interaksi sosial, termasuk perilaku dan komunikasi.
- c. bimbingan belajar yang berfokus pada kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas belajar, baik itu dalam konteks akademik maupun non-akademik.

Adapun menurut (Dini, 2021) Bimbingan di sini merujuk pada bantuan khusus yang diberikan kepada santri yang menghadapi masalah, dengan tujuan agar mereka dapat memahami, mengatasi

kesulitan mereka, dan mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan atau bimbingan yang diberikan oleh individu yang individu untuk membantu mereka mengembangkan diri dan mencapai kebahagiaan. Jadi menurut penulis bimbingan adalah bantuan atau pertolongan individu-individu atau sekumpulan individu-individu.

Berikut adalah indikator-indikator untuk menilai Keberhasilan Bimbingan Tahfidz dalam meningkatkan Hafalan:

- a. Kemampuan hafalan: Mengukur kemampuan santri dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Salah satu ayat yang menekankan hafalan Al-Qur'an terdapat dalam Q.S. Qiyamah (75:16-19):

۱۷. وَقُرْآنَهُ جَمَعَهُ عَلَيْنَا إِنَّ ۱۶ بِهِ لَتَعَجَلَ لِسَانَكَ بِهِ تَحْرِكُ لَا  
۱۹ بَيَانَهُ عَلَيْنَا إِنَّ تَمَّ. ۱۸ قُرْآنَهُ فَاتَّبِعْ قَرَأْنَاهُ فَإِذَا

*Jangan engkau (nabi Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak tergesa-gesa (menghafal)nya. Sesungguhnya tugas Kamilah untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacakannya, apabila kami telah selesai membacakannya, ikutilah bacaannya itu. Kemudian, sesungguhnya tugas kami (pula)-lah (untuk) menjelaskannya.*

- b. Kesesuaian tajwid: Memastikan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
- c. Bimbingan hafalan Tahfidz Al-Qur'an: Aktivitas yang dilakukan oleh guru tahfidz untuk meningkatkan hafalan santri serta

mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Evaluasi Hafalan: Menilai pencapaian hafalan santri setiap hari untuk memantau kemajuan program.
- e. Pelaksanaan Program Hafalan Al-Qur'an: Meningkatkan Kemampuan santri melalui metode setoran dan murojaah.

Berdasarkan indikator yang telah penulis paparkan diatas menurut penelitian (Aprilia & Hasanah, 2024) bahwa dalam proses Menghafal Al-Qur'an haruslah kita menguasai makhraj huruf agar Hafalan yang dilontarkan sesuai dengan makna yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Jadi Kesimpulan dari penulis untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, hal yang pertama sekali harus dipahami atau dikuasai adalah makhraj hurufnya atau tajwid, Karena dalam menghafal Al-Qur'an apabila terdapat kesalahan tersebut maka akan berbeda maknanya.

### **3. Tahfidz Al-Qur'an**

Adapun menurut (Hidayah, 2016) Tahfiz Al-Qur'an merupakan aktivitas Menghafal Al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat diucapkan dengan benar tanpa melihat teks, menggunakan teknik tertentu secara berkelanjutan. Individu yang menghafalnya disebut al-hafiz, dan bentuk jamaknya adalah Al-Huffaz.

Istilah Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu "Tahfidz" dan "Al-Qur'an". Kata "Tahfidz" berasal dari bahasa Arab dan mempunyai arti memelihara, menjaga, dan Menghafal. Tahfidz Al-Qur'an menjadi

tren dalam pendidikan Al-Qur'an di era modern. Program ini menjadi program unggulan bagi sekolah dasar/madrasah di bawah pengawasan yayasan pondok pesantren (F. Hakim & Dyah Permatasari, 2020).

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu metode untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yang bertujuan untuk membentuk karakter positif pada santri.(Ansari et al., 2020).

Tahfidz Al-Qur'an merupakan proses untuk menjaga, merawat, dan mempertahankan kesucian Al-Qur'an sebagai mukjizat yang diberikan kepada Rasulullah. Tujuannya adalah untuk mencegah adanya pemalsuan, perubahan, atau kehilangan hafalan baik secara keseluruhan maupun sebagian dari Al-Qur'an (Fadhila et al., 2023).

Pembelajaran tahfidz Al-Quran bertujuan untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selain itu, peserta didik juga diharapkan menjadi pribadi yang cerdas, terampil, mahir dalam membaca dan menulis Al-Quran. Proses ini mendorong peserta didik untuk berperilaku baik, memahami, dan mengamalkan ajaran Al-Quran. Fokus utama tahfidz Al-Quran adalah pada kemampuan membaca dengan tartil dan menghafal ayat-ayatnya dengan baik (Ramadhani & Aprison, 2022).

Tahfidz Al-Qur'an dianggap sebagai sebuah program ibadah yang diapresiasi dan diberi imbalan khusus oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala bagi umat Muslim, Keberkahan, kemudahan, dan keutamaan dalam kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat. menjadi motivasi bagi mereka

yang berkeinginan untuk menghafal Al-Qur'an (Wahyuni & Syahid, 2019).

Menghafal merupakan tindakan mengulangi sesuatu, baik itu dengan membaca atau mendengar. Ketika seseorang melakukan tugas berulang kali atau secara konsisten, mereka akan menghafalnya. Untuk anak-anak menjadi mahir dalam mengingat, mereka perlu melatih dan menggunakan kemampuan memori mereka secara teratur (Syafi'AS, 2019).

Tahfidz Al-Quran, melalui proses menghafal Al-Qur'an, juga memberikan kehidupan bagi jiwa, pikiran, bahkan tubuh seseorang, menunjukkan pentingnya Al-Qur'an dalam aspek spiritual kita. Kesehatan dan kekuatan rohani terkadang lebih penting daripada kesehatan dan kekuatan jasmani, dan ketika kedua aspek tersebut seimbang, manusia mencapai kesempurnaan dalam hidupnya. Pendidikan Tahfidz Al-Quran berperan sebagai cara untuk mengenalkan, membiasakan, dan menanamkan nilai-nilai karakter yang mulia kepada santri, dengan tujuan membangun manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT (Umj, 1970).

Adapun menurut penulis, Tahfiz Al-Qur'an adalah kegiatan memori Al-Qur'an dengan cara menghafalnya secara tepat dari ingatan melalui penggunaan teknik tertentu yang diulang secara berulang.

#### **4. Meningkatkan hafalan Al-Qur'an**

Menurut (Gita silvia et al., 2023) Menghafal Al-Quran merupakan amalan yang sangat mulia, baik di mata manusia maupun di hadapan Allah SWT. Orang yang menghafal Al-Qur'an akan memperoleh banyak keutamaan dan kemaslahatan, baik di dunia maupun di akhirat. Menurut (Nida Hasanah & Fauziyatul Hamamy, 2021) Yang berhak mewariskan kitab suci Al-Qur'an adalah orang-orang yang dipilih Allah SWT untuk menjaganya, yaitu orang yang mempelajari, membaca dan menghafalnya.

Proses penghafalan Al-Qur'an di kelas Tahfidz Haruniyah Desa Tanjung Tanah didukung oleh beberapa faktor penting. faktor-faktor tersebut antara lain:

- A. Akhlak santri yang terpuji
- B. Lingkungan yang nyaman dan sejuk
- C. Ketersediaan fasilitas yang memadai
- D. Memberikan motivasi yang tinggi
- E. Fokus dan konsistensi dalam Menghafal Al-Quran (Maulana Wahyu et al, 2019).

Untuk meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di kelas Tahfidz, guru perlu merancang strategi yang efektif untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an santri (Akhsanudin, 2024).

Upaya peningkatan Hafalan santri dilakukan dengan memberikan motivasi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar agar santri dapat

memperoleh hafalan yang optimal. Pertemuan intensif antara guru dan santri bertujuan untuk menciptakan interaksi yang baik, sehingga santri merasa dihargai dan hafalannya dapat dinilai langsung oleh guru. Santri mempunyai kesadaran karena mereka memahami bahwa tugas Hafalan merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan, dan jika diabaikan, akan ada sanksi yang telah ditentukan (Maulia, 2022).

Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan Santri dalam menghafal Al-Qur'an, termasuk meningkatkan niat mereka untuk memahami ilmu tajwid (Sa'diah, 2013).

Adapun menurut (Euis Dewi Wijayanti, 2018) Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an sangat penting di kalangan para santri. Karena Pengajaran Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis yang diajarkan di sekolah dasar. Hal ini disebabkan oleh sifat dan tujuan pengajaran Al-Qur'an, Santri hanya mempelajari huruf dan kata yang mereka tidak mengerti artinya. Terlebih lagi, biasanya Santri hanya belajar menghafal Al-Qur'an. Mereka mempelajari kata-kata mati, simbol huruf (bunyi), dan kata-kata yang tidak memiliki bentuk nyata bagi mereka.

Manfaat Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an santri adalah mereka dapat membaca Al-Qur'an lebih cepat dengan menggunakan Metode murojaah dalam pembelajaran. Teknik murojaah membuat santri lebih bersemangat mempelajari Al-Qur'an karena metode ini lebih mudah

diterapkan (Ni'mah, Roudhotun Muslihatuzzahro', 2021). Metode murojaah adalah sebuah metode untuk menghafal Al-Qur'an, di mana santri harus membaca langsung dengan tepat, lancar. Tujuan muraja'ah adalah agar peserta didik tidak melupakan hafalan yang telah dicapainya. Oleh karena itu, muraja'ah perlu dilakukan secara terus menerus agar hafalan semakin kuat dalam ingatan santri (Dewi, 2024).

Menurut (Afidah & Anggraini, 2022) Metode muraja'ah merupakan Teknik menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan yang harus dijaga dan diterapkan oleh para penghafal Al-Qur'an agar hafalannya tetap terjaga dan tidak mudah terlupakan. Mempertahankan hafalan bukanlah suatu hal yang mudah, sehingga cara ini sangat efektif bagi siapa saja yang hafal Al-Qur'an. Tanpa muraja'ah, proses menghafal Al-Qur'an tidak akan berjalan maksimal. Oleh karena itu, metode muraja'ah merupakan metode yang sangat efektif untuk diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an khususnya di kelas tahfidz haruniyah (Kinesti et al., 2023).

Seseorang yang menghafal Al-Qur'an akan berdampak pada nilai pahala yang diperolehnya. Upaya peningkatan Hafalan Al-Qur'an di Lembaga Tahfiz dan Ilmu Al-Qur'an dikarenakan adanya penurunan hasil bacaan santri yang disebabkan oleh dua faktor utama ini, yaitu:

Faktor internal yang mempengaruhi antara lain:

1. Faktor internal dari segi
  - a. Minat santri yang rendah

- b. Kemampuan santri
  - c. Kurangnya motivasi yang diterima santri
  - d. Merasa bosan karena menghadapi masalah yang sama secara berulang-ulang.
  - e. Lemahnya konsentrasi yang dimiliki santri
2. Faktor eksternal yang dilihat dari segi faktor sekolah yang meliputi
- a. Kurangnya para ahli Al-Qur'an, terutama dalam menguasai bacaan Al-Qur'an.
  - b. Metode yang dipakai adalah membaca Al-Qur'an melalui mushaf langsung, tanpa dituntun dengan ahlinya yaitu dengan talaqqi (Hanifa et al., 2023).

Indikator Hafalan Al-Qur'an menurut (Siddiq, 2020) menyatakan bahwa terdapat beberapa indikator yang harus dikuasai sebelum menghafal Al-Qur'an:

1. Tajwid yang tepat
2. Fasih dalam melapalkan huruf
3. Kelancaran
4. Intonasi dan irama
5. Pemahaman makna dasar

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam proses meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

1. Memahami tajwid
2. Memahami makna

### 3. Menjaga adab dalam membaca Al-Qur'an.

Salah satu ayat yang menekankan pentingnya menjaga adab dalam membaca Al-Qur'an terdapat dalam Surah Al-A'raf (7:204)

تُرْحَمُونَ لَعَلَّكُمْ وَأَنْصِتُوا لَهُ فَاسْتَمِعُوا الْقُرْءَانَ قُرْءًا وَإِدَا

*Dan apabila dibacakan Al-Qur'an, maka dengarkanlah dan diamlah, agar kamu mendapat rahmat.*

### 4. Menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, pada dasarnya membaca Al-Qur'an harus memahami terlebih dahulu tentang tajwid, makna dan lain sebagainya agar hafalan menjadi baik dan proses menghafal akan menjadi lebih mudah

Langkah-langkah ini juga terdapat pada teori (Munawaroh, 2024) & (Siddiq, 2020) yang mengatakan bahwa hafalan sangat berkaitan erat dengan tajwid. Jadi Kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari teori (Munawaroh, 2024) & (Siddiq, 2020) bahwa memahami tajwid sangat penting sebelum melakukan proses hafalan.

Peningkatan secara epistemologi berarti menaikkan derajat, taraf, atau mempertinggi serta memperhebat produksi dan sebagainya. Sementara itu, Kamus Bahasa Indonesia mendefinisikan mutu sebagai ukuran baik buruknya suatu benda, taraf atau derajat kepandaian, kecerdasan, kualitas, dan sebagainya. Oleh karena itu, peningkatan Hafalan Al-Qur'an berarti bertambahnya kemampuan seseorang dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik (Fauziyah & Izzah, 2021).

Hafalan Al-Qur'an yang baik dan benar meliputi ketepatan dalam pengucapan, kelancaran dalam melafalkan, serta kesesuaian dengan makhraj dan ilmu tajwid. Ilmu tajwid sendiri bertujuan agar santri dapat menghafal Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw dan para sahabatnya, sebagaimana Al-Qur'an diturunkan (Sa'diah, 2013).

Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an, pengembangan pemahaman ilmu tajwid diharapkan dapat membantu santri meningkatkan kemampuan hafalan mereka. Dengan demikian, mereka bisa menghafal Al-Qur'an dengan lebih lancar, tepat, dan penuh makna. Hal ini tidak hanya memungkinkan pemahaman yang lebih baik terhadap pesan-pesan agama yang terkandung di dalamnya, tetapi juga menghindari kesalahan dalam pembacaan (Ubaidillah & Nisa, 2023).

Teori yang membahas Hafalan Al-Qur'an para santri sangat terkait dengan ilmu tajwid. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, penerapan ilmu tajwid, khususnya melalui metode At-Tahqiq, memiliki peran yang krusial. Metode ini menekankan pada pelafalan yang tepat dari makharijul huruf dan huruf hijaiyyah oleh santri saat menghafal Al-Qur'an. Selain itu, pengajaran juga memperhatikan panjang dan pendeknya bacaan serta penerapan hukum-hukum tajwid dalam ayat-ayat yang dihafal (Munawaroh, 2024).

Menurut penulis, pentingnya meningkatkan hafalan Al-Qur'an bagi santri adalah sebagai ekspresi penghormatan terhadap kitab suci dan juga

sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan pemahaman yang lebih baik terhadap pesan-pesan agama yang terkandung di dalamnya.

## **B. Penelitian relevan**

1. Dalam penelitian Usman, Nurjannah, dan Irmayanti, yang berjudul *Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Melalui Bimbingan Belajar Tahsin di SD No 271 Waetuo* Panduan belajar tahsin sangat diperlukan bagi mereka yang belum fasih atau lancar membaca Al-Qur'an, termasuk mereka yang belum memahami hukum-hukum membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban setiap umat Islam. Kualitas tajwid Al-Qur'an bagi siswa sekolah dasar memegang peranan penting dalam membentuk akhlak mulia dan memperkuat keimanan. Akan tetapi, di SD No. 271 Waetuo masih banyak siswa yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, tujuan dari pengajaran ini adalah untuk meningkatkan kualitas tajwid Al-Qur'an melalui program pengajaran Tahsin di SD No. 271 Waetuo. Setiap kesalahan dalam pengucapan, meskipun hanya satu huruf, dapat mengakibatkan perubahan makna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Tahsin dapat meningkatkan kualitas membaca dan memperbaiki pengucapan serta makna setiap kata dalam Al-Qur'an bagi siswa di SD No. 271 Waetuo. Untuk itu disarankan agar acara serupa diadakan secara rutin dengan melibatkan guru sebagai pendukung,

guna meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di kalangan siswa sekolah dasar (Usman et al., 2023).

2. Dalam penelitian Siti Sumiati, H. Fahmi Irfani, H. Kamalludin yang berjudul *meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an melalui metode Talaqqi siswa/i mts Tahfidzul Qur'an di cilendek bogor* bahwa kegiatan baca Al-Quran melalui metode Talaqqi dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Quran siswa/i, hal tersebut dapat dilihat pada setiap siklus. Pada prasiklus, rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an santri tercatat sebesar 61 yang masuk dalam kategori tuntas. Dari 30 santri, hanya 15 santri yang berhasil mencapai nilai rata-rata tersebut. Namun, setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus I, kualitas bacaan Al-Qur'an santri meningkat menjadi 75 yang berarti hampir tuntas. Pada siklus ini, sebanyak 20 santri berhasil mencapai tuntas, sedangkan 10 santri masih belum tuntas. Kemudian, pada siklus II, kemampuan membaca Al-Qur'an santri menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata mencapai 85,02 yang berarti tuntas. Pada siklus ini, sebanyak 24 santri berhasil tuntas, sedangkan 6 santri lainnya hampir tuntas. (Sumiati et al., 2023)
3. Dalam penelitian Asrofah Munawaroh, Tuti Sa'adah, E. Solihuttaufa, Mardiah Rusydah, Maslia, yang berjudul *Penerapan Hukum Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Murid MDTA Nurul Huda Cibutun* mempelajari hukum tajwid dalam proses

membaca Al-Qur'an sangat penting karena mempelajari hukum tajwid dapat membuat bacaan Al-Qur'an jadi lebih terampil. Selain itu mempelajari Tajwid berfungsi untuk memelihara bacaan al quran dari kesalahan ataupun perubahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran al quran dengan menerapkan ilmu tajwid dalam rangka meningkatkan kualitas membaca al-ur'an santri di MDTA Nurul Huda Cibutun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Quran di MDTA Nurul Huda Cibutun dalam penerapan ilmu tajwid masih belum maksimal, karena keterbatasan jumlah pengajar/ustadz nya, guru lebih menekankan terhadap pengenalan ayat kepada santri yang masih di bawah umur, dan menyerahkan kelancaran membaca kepada santri yang lebih dewasa (Munawaroh, 2024)

Jadi, dari beberapa penelitian para ahli diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sebelum memasuki program bimbingan tahfidz kita harus menguasai bacaan (Tahsin), tajwid agar kita bisa lebih terampil dan fasih saat membacakan huruf demi huruf dalam Al-Qur'an.

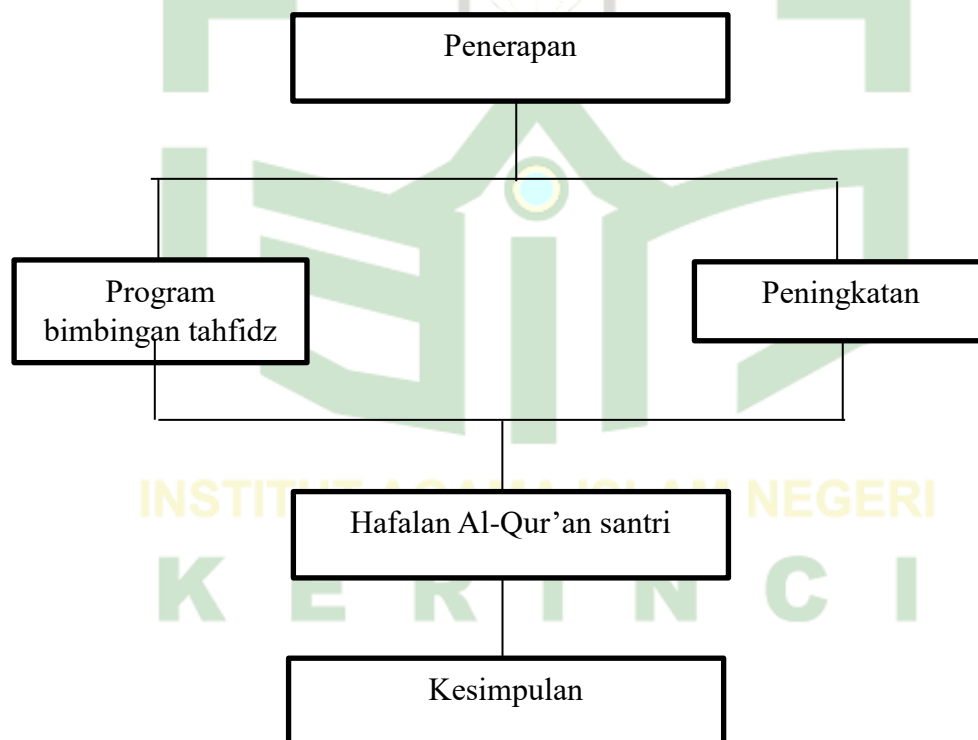
### **C. Kerangka berfikir**

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran yang digunakan peneliti untuk memperkuat sub fokus yang melatar belakangi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, landasan yang kuat diperlukan agar penelitian memiliki arah yang jelas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah

Kerangka pemikiran ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut konteks dan konsep penelitian, sehingga dapat mengklarifikasikan konteks penelitian, metodologi yang digunakan, dan penerapan teori dalam penelitian.

Dengan kata lain kerangka berfikir dalam penelitian merupakan landasan berfikir bagi peneliti, yang digunakan sebagai pemandu petunjuk arah yang ingin dituju.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat di digambarkan sebagai berikut:



**Gambar. Kerangka berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif. dimana kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. peneliti semacam ini dikenal dengan penelitian lapangan kualitatif. yaitu mengamati langsung subjek penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan.

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian ini tepatnya di Desa Tanjung Tanah Kecamatan Danau Kerinci, kabupaten kerinci, lokasi tersebut merupakan pilihan bagi peneliti, atas pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat santri yang mengikuti bimbingan tahfidz Al-Qur'an, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 November-25 Januari.

#### **C. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini penulis memfokuskan kepada santri Tahfidz Al-Qur'an yang ada di pengajian Haruniyah.

## **D. Teknik pengumpulan data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu fenomena. yang di teliti baik langsung maupun tidak langsung Teknik observasi di lakukan untuk mendapat kan data langsung ke lapangan yang menjadi subjek penelitian memahami proses proses tertentu. Tujuan dari observasi dalam penelitian ini yaitu untuk melihat lebih jauh tentang peningkatan Hafalan Al-Qur'an santri di rumah Tahfidz Haruniyah desa Tanjung Tanah.

### **2. Wawancara**

Sebagai data primer yaitu di peroleh dari wawancara merupakan data yang utama untuk menjawab permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam. peneliti melakukan pengalihan secara mendalam terhadap satu judul yang telah berkaitan dengan Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an santri di Desa Tanjung Tanah, dalam penelitian menggunakan wawancara langsung.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen sebagai bukti yang akurat dari pencatatan informasi.

## **E. Instrumen penelitian**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan metode Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Panduan observasi disusun dan diisi oleh peneliti. Dalam penelitian ini, aspek yang diamati adalah Santri di Rumah Tahfidz Haruniyah.

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara semi-terstruktur melibatkan gabungan antara pertanyaan yang telah terstruktur dan tidak terstruktur. Pendekatan ini memberikan keleluasaan kepada pewawancara untuk mengeksplorasi topik secara lebih mendalam. Awalnya, wawancara semi-terstruktur dimulai dengan pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya untuk mendapatkan informasi dasar, yang kemudian diikuti dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk menjelaskan dengan lebih rinci. Sebelumnya, peneliti telah menyusun daftar pertanyaan sebagai panduan dalam wawancara, yang memungkinkan mereka untuk mengendalikan proses wawancara dan memastikan bahwa topik yang diinginkan tercakup dalam pertanyaan tersebut.

Teknik wawancara ini dipilih untuk mendapatkan informasi tentang Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an santri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berfokus pada pengumpulan dan pencatatan data yang relevan untuk menerapkan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Haruniyah. Dokumentasi dilakukan dengan cara merekam hasil wawancara, mengambil foto atau dokumentasi. Hasil wawancara harus didokumentasikan secara lengkap, mencatat setiap pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh santri dan santriwati.

### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam proses analisis data, penulis melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang berlangsung secara berulang dan berkelanjutan. Selain itu terdapat data primer dan data sekunder sebagai berlangsungnya proses penelitian. Adapun Reduksi data ini dilakukan dengan memilih informasi penting, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang diperoleh dari catatan lapangan. Kemudian, data tersebut disajikan dari kumpulan informasi yang telah diperoleh untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penulis juga melakukan peninjauan ulang terhadap data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, serta melakukan reduksi data dengan memilih informasi yang relevan dengan maksud dan tujuan penelitian.

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses di mana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini merupakan bentuk analisis yang mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan yang tidak relevan, dan mengatur data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam konteks penelitian kualitatif, reduksi data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti seleksi ketat, ringkasan, pengelompokkan dalam pola yang lebih umum, dan sebagainya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan sekumpulan informasi sehingga memungkinkan untuk dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuan penyajian data adalah agar data yang telah direduksi tersusun dalam pola hubungan yang mudah dipahami. Dulu, penyajian data kualitatif umumnya dilakukan dalam bentuk teks naratif yang panjang, bahkan mencapai puluhan, ratusan, atau ribuan halaman. Namun, teks naratif dalam jumlah besar menjadi terlalu berat bagi manusia untuk diproses. Saat ini, penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan diagram.

### 3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir dalam proses analisis adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan melibatkan upaya untuk mencari atau memahami makna, pola-pola, penjelasan, hubungan sebab-akibat, atau proposisi dari semua data yang telah dikumpulkan. Sebelum menarik kesimpulan, dilakukan terlebih dahulu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dari semua kegiatan analisis sebelumnya. Pada saat pengumpulan data dilakukan, seorang analisis kualitatif mulai mencari makna, pola, penjelasan, dan hubungan yang mungkin terdapat dalam data. Kesimpulan akhir kemudian akan bergantung pada berbagai faktor, termasuk jumlah data, pengkodean, penyimpanan, metode pencarian ulang, keterampilan peneliti, dan persyaratan dari pemberi dana. Namun, seringkali kesimpulan telah direncanakan sebelumnya sejak awal penelitian. Selain itu terdapat juga data primer dan data sekunder Dimana:

- a. Data primer: data yang diperoleh langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Sumber data primer ini dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas tahfidz yang berjumlah 30 orang.
- b. Data sekunder: data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah ustadz, ustadzah, beserta pengurus di rumah tahfidz haruniyah desa tanjung tanah.

## G. Teknik keabsahan data

Dalam penelitian ini Teknik keabsahan data menggunakan tiga tahapan yaitu:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Teknik perpanjangan keikutsertaan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, termasuk dalam penelitian mengenai "Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Desa Tanjung Tanah" Teknik ini melibatkan perpanjangan waktu kehadiran peneliti di lapangan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati dan memahami konteks serta fenomena yang diteliti secara mendalam dan komprehensif.

### 2. Ketekunan

Teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik ketekunan dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, terpercaya, dan konsisten. Teknik ketekunan ini melibatkan pengamatan yang intensif dan terus-menerus terhadap subjek penelitian dalam jangka waktu tertentu. Dengan teknik ketekunan, peneliti tidak hanya memperoleh data yang lebih kaya dan detail, tetapi juga dapat mengidentifikasi perubahan atau

perkembangan dalam motivasi dan perilaku santri sepanjang waktu. Hal ini membantu peneliti untuk memastikan bahwa temuan penelitian benar-benar mencerminkan realitas yang ada, sehingga meningkatkan keabsahan data yang diperoleh dan memberikan hasil penelitian yang lebih terpercaya dan kredibel.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan beberapa strategi dalam satu penelitian untuk mengumpulkan data atau informasi secara lebih komprehensif. Ada tiga triangulasi yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data penelitian diperoleh dari informan, kemudian dicocokkan kembali dengan sumber data lain seperti hasil wawancara, atau dokumentasi lainnya.

#### 2. Triangulasi Metode

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data pada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Jika hasil yang diperoleh berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau sumber lainnya untuk memastikan data mana yang dianggap paling akurat. Dalam pendekatan triangulasi ini, peneliti menerapkan tiga metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat memengaruhi kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, pengujian dilakukan berkali-kali hingga ditemukan kepastian data yang akurat.

Jadi dari beberapa triangulasi di atas maka peneliti menggunakan triangulasi metode sebagai teknik keabsahan data peneliti dengan memeriksa data yang telah diperoleh dari satu sumber.



## **BAB IV**

### **TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya rumah Tahfidz Haruniyah**

Pengajian Haruniyah di Desa Tanjung Tanah mempunyai sejarah panjang yang erat kaitannya dengan perkembangan pendidikan Islam di daerah tersebut. Tradisi ini dimulai pada awal abad ke-20 oleh seorang ustadz bernama Haji Harun yang berasal dari Desa Tanjung Tanah. Setelah bertahun-tahun menuntut ilmu di Mekkah dan Madinah, Haji Harun kembali ke desanya dengan membawa gagasan penguatan pendidikan agama Islam melalui pendekatan yang sederhana namun sangat efektif.

Nama Haruniyah diambil dari nama Haji Harun sebagai bentuk penghormatan atas kontribusinya dalam menyebarkan ilmu agama. Ia mendirikan majelis taklim dan mengajarkan berbagai disiplin ilmu seperti Al-Qur'an, fiqh, tasawuf, dan akhlak kepada masyarakat setempat. Selain itu, Haji Harun dikenal dengan cara mengajarnya yang ramah dan penuh kasih sayang, sehingga pengajiannya menarik minat berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.

Setelah wafatnya Haji Harun, tradisi ini dilanjutkan oleh putranya dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari identitas Desa Tanjung Tanah. Pengajian Haruniyah telah berkembang menjadi kegiatan rutin, terutama pada bulan-bulan khusus seperti Ramadhan atau menjelang hari raya Islam. Keegiatannya antara lain membaca Al-Qur'an secara tartil,

pengajian kitab kuning, dan berdoa bersama memohon keberkahan bagi desa.

Hingga saat ini tradisi pengajian Haruniyah masih lestari di kalangan masyarakat Desa Tanjung Tanah. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah menimba ilmu, namun juga sebagai sarana mempererat silaturahmi dan melestarikan tradisi Islam lokal. Partisipasi aktif generasi muda dalam pengajian ini menjadi bukti bahwa nilai-nilai yang diwarisi Haji Harun masih relevan dan terus dilanjutkan.

Setelah berkembang di tangan Abuya Haji Saidina Umar Haji Harun putra almarhum Haji Harun Abdullah Fakih, tradisi pengajian ini kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Muhammad Zukri putra Abuya Haji Saidina Umar. Keduanya berperan penting dalam memperluas jangkauan pengajian Haruniyah. Ustadz Muhammad Zukri tidak hanya meneruskan ajaran kakek dan ayahnya, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Tanjung Tanah. Berkat pengaruh keduanya, pengajian Haruniyah semakin dikenal sebagai tradisi yang tidak hanya menyampaikan ilmu agama, namun juga menanamkan nilai-nilai akhlak yang luhur.

Hingga saat ini pengajian Haruniyah masih dilaksanakan secara rutin. Setelah beberapa tahun meneruskan tradisi tersebut, Ustadz Muhammad Zukri menyadari bahwa masyarakat Desa Tanjung Tanah, baik anak-anak maupun orang dewasa, memiliki potensi besar dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan keyakinan tersebut, ia bertekad mendirikan

Program rumah Tahfidz yang dapat diikuti oleh berbagai kalangan umur. Pada tahun 2018 melihat tingginya antusias masyarakat dalam menghafal Al-Qur'an, Ustadz Muhammad Zukri pun mendirikan Rumah Tahfidz Haruniyah yang kini semakin berkembang dengan jumlah santri mencapai 30 santri khusus kelas tahfidz.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah.**

Khusus di kelas Tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah kategori kelancaran dalam Menghafal Al-Qur'an sebelum melakukan proses hafalan, guru melakukan pembagian santri berdasarkan kelancaran hafalan Al-Qur'an, misalnya anak-anak, remaja atau dewasa. Sebaliknya pengelompokan dilakukan berdasarkan Hafalan masing-masing sehingga proses hafalannya lebih efektif. Santri yang memiliki kemampuan setara dapat saling mendukung dan belajar bersama secara maksimal. Namun, dikelas tahfidz haruniyah tanjung tanah hanya memiliki 1 kelas tahfidz Al-Qur'an. Dimana terdapat 30 santri dengan semangat tinggi dalam menghafal Al-Qur'an

Program bimbingan tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah ini berfokus pada ketekunan, konsistensi dan evaluasi berkala untuk memastikan perkembangan Hafalan para santri. Melalui bimbingan tahfidz yang diajarkan oleh peneliti dengan metode muroja'ah maka dapat dilihat bahwa Hafalan santri dari awal sampai hari ini semakin

meningkat. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar, menerapkan kaidah tajwid dengan benar dan lancar membaca ayat-ayat Al-Quran. Pencapaian tersebut tentunya didukung oleh semangat belajar santri, metode pembelajaran yang efektif dan peran aktif peneliti dalam memberikan bimbingan yang konsisten. Dengan lingkungan yang kondusif, diharapkan pengembangan ini terus berlanjut sehingga santri semakin terampil dan percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari adanya program tahfidz yang terencana dan terstruktur.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

- 1). Mengerti tajwid sangatlah penting bagi para penghafal Al-Quran, karena dengan begitu mereka akan dapat menghafal dengan baik, benar, indah dan fasih. Dengan demikian, mereka tidak akan terhindar dari kesalahan atau kekeliruan dalam proses menghafal.
- 2). Menjaga adab dalam menghafal Al-Qur'an. Menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, pada dasarnya menghafal Al-Qur'an harus memahami terlebih dahulu tentang tajwid, makna dan lain sebagainya agar hafalan menjadi baik dan proses menghafal akan menjadi lebih mudah.

Di kelas Tahfidz Al-Qur'an Haruniyah, pembelajaran sering kali diawali dengan pembelajaran tajwid sebelum memasuki tahap hafalan. Dengan mengulang hafalan atau murojaah secara rutin, santri secara

alami dapat menyesuaikan bacaannya dengan benar. Bimbingan dari guru sangat membantu santri dalam mempelajari tajwid secara bertahap setelah hafalannya menjadi kuat. Hal ini dilakukan agar para santri dapat menghafal Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah yang berlaku. Mereka diajarkan cara melafalkan huruf dengan makhraj yang benar serta memahami panjang dan pendeknya ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga dapat menerapkannya saat menghafal. Dengan menguasai ilmu tajwid terlebih dahulu, diharapkan hafalan mereka akan semakin baik, lancar, dan sesuai kaidah bacaan yang benar.

Menghafal tanpa memahami tajwid berpotensi menimbulkan kesalahan bacaan yang sulit diperbaiki setelah hafalan tertanam dalam ingatan. Kesalahan tajwid dapat mengubah makna ayat, sehingga hal ini harus dihindari. Sebaliknya, dengan memahami tajwid terlebih dahulu, proses hafalan akan lebih lancar, mudah dipahami, dan lebih indah saat dibaca. Selain itu, hafalan dengan tajwid yang benar juga membuat hafalan menjadi lebih kuat dan mudah diingat.

Pemahaman tentang ilmu tajwid dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu melalui murojaah dan bimbingan dari guru. Semakin sering seseorang membaca dan mengulang-ulang ayat Al-Qur'an, maka semakin terbiasa pula ia dengan cara melafalkannya. Pada dasarnya di rumah tahfidz haruniyah ini mempelajari ilmu tajwid dilakukan bersamaan dengan setoran hafalan kepada guru, karena menurut guru metode ini lebih efektif diterapkan pada generasi saat ini. Dengan

demikian, ketika ilmu tajwid diajarkan, proses perbaikannya akan lebih mudah.

Adapun dari segi tajwid yang dimaksud bukan mengurangi pentingnya tajwid, melainkan lebih memfokuskan perhatian pada tahfidz yaitu proses Menghafal Al-Qur'an. Tahfidz memerlukan konsentrasi dan ketekunan yang tinggi, dan memberikan perhatian khusus agar setiap Santri dapat Menghafal ayat-ayat Al-quran dengan baik. Meskipun pemahaman tajwid tetap penting dalam membaca Al-Qur'an, namun kita utamakan hafalan karena hafalan yang baik akan mendukung pemahaman yang alami seiring dengan berkembangnya kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Membantu santri Menghafal dengan benar dan menjaga konsistensi dalam menghafalnya. Peneliti menyadari bahwa kelas Tahfidz bukan sekedar Menghafal, tetapi juga mencakup pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan tartil, yaitu membaca secara pelan-pelan dan benar sesuai kaidah tajwid. Oleh karena itu, meskipun lebih fokus pada Hafalan tetapi tetap memberikan bimbingan mengenai penerapan tajwid yang benar, agar setiap Hafalan terlaksana dengan benar dan sesuai kaidah.

Proses ini bertujuan tidak hanya untuk mencapai Hafalan yang sempurna, tetapi juga untuk menciptakan Hafalan yang lebih baik, sehingga Santri dapat merasakan manfaat dari setiap ayat yang dihafalnya. Dengan demikian Tahfidz menjadi landasan yang kuat untuk memperdalam pemahaman terhadap Al-Qur'an.

Sebagai peneliti yang fokus pada peningkatan Hafalan Al-Qur'an santri, saya telah menerapkan metode murojaah dalam Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah. Metode murojaah yang dirancang untuk mengulang dan memperkuat Hafalan Al-Qur'an terbukti efektif dalam melestarikan Hafalan. Pendekatan ini sangat penting karena tidak hanya mendukung Santri dalam menjaga daya ingatnya, tetapi juga meningkatkan kelancaran dalam Menghafal Al-Qur'an.

Penerapan metode ini tidak hanya berdampak pada peningkatan Hafalan Al-Qur'an, namun juga berfungsi sebagai sarana penguatan spiritualitas dan akhlak para Santri di Desa Tanjung Tanah. Untuk mencapai tujuan menjadikan Santri lancar dalam murojaah, terlebih dahulu mempersiapkan diri dengan menyisihkan waktu khusus, seperti setelah shalat Maghrib, lalu santri siap melakukan setoran murojaah.

Langkah-langkah pelaksanaan murojaah yang efektif di kelas Tahfidz Al-Qur'an agar hafalan tetap terjaga santri diberikan waktu untuk mengulang hafalannya sebelum disimak oleh peneliti. khususnya di kelas 3 diawali dengan membaca surat Al-Fatihah secara berjamaah. Selanjutnya, murojaah dilaksanakan secara teratur dan konsisten setiap hari setelah shalat Maghrib, sehingga menjadi rutinitas yang tertanam kuat dan tidak mudah dilupakan. Murojaah dilakukan secara rutin setiap hari mulai dari Juz 1 hingga ayat terakhir yang telah berhasil dihafal.

Peneliti memanggil santri satu persatu ke depan untuk menyetorkan Hafalan namun penulis memberi target kepada santri setiap setoran Hafalan biasanya satu halaman masing-masing santri. Setiap santri menyerahkan buku Hafalan untuk melihat Hafalan yang telah disetorkan. Proses penyetoran diawali dengan membaca basmalah. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran sampai seluruh santri mendapat giliran. Penulis melakukan murojaah langsung terhadap santri dari 30 orang santri terdapat 28 santri yang memiliki peningkatan Hafalan Al-Quran. Peningkatan yang dicapai meliputi berbagai aspek, seperti ketepatan pengucapan huruf, pengucapan sesuai kaidah tajwid, dan kelancaran dalam membaca. Santri yang berhasil menunjukkan kemajuan tersebut memiliki dedikasi yang tinggi dalam proses pembelajaran dan konsisten mempraktikkan apa yang telah dipelajarinya selama di Kelas Tahfidz melalui sesi murojaah.

Namun terdapat 2 santri yang belum mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya waktu Menghafal Al-Qur'an di luar sesi murojaah dan tingkat konsentrasi yang masih perlu ditingkatkan. Namun penulis tetap memberikan perhatian khusus kepada kedua santri tersebut dengan harapan agar mereka dapat mengejar ketertinggalan dan menunjukkan perkembangan yang lebih baik di kemudian hari.

Kegiatan pengajian kelas Tahfidz dilaksanakan empat kali dalam seminggu yaitu pada hari Minggu, Senin, Selasa dan Rabu. Jadwal ini

dirancang untuk memberikan kesempatan yang cukup kepada santri untuk mengembangkan kemampuan Hafalan Al-Qur'an secara bertahap. Dengan pertemuan rutin, santri dapat terus berlatih dan meningkatkan kemampuan Hafalan Al-Qur'an setiap minggunya, sehingga proses Hafalannya menjadi lebih konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, pembagian waktu yang seimbang ini juga memudahkan santri dalam mengatur waktu belajar mereka tanpa merasa terbebani, dan memberikan kesempatan untuk mengulang hafalannya. Hal ini menunjang pencapaian maksimal dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an mereka.

Program ini menekankan pada Hafalan saja, namun juga memberi peningkatan untuk Hafalan Santri. Berbagai Program Bimbingan Tahfidz seperti, muroja'ah, dan evaluasi rutin juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuannya.

Adapun program yang diterapkan di kelas Tahfidz Al-Qur'an yaitu:

- 1) Program Tahfidz: Kegiatan ini membina karakter disiplin waktu dan tanggung jawab santri, karena mereka harus mematuhi jadwal belajar menghafal Al-Qur'an dengan tekun.
- 2) Program murojaah: Kegiatan ini mengulangi Hafalan Al-Qur'an yang telah dipelajari. Melalui program ini, santri belajar untuk disiplin dalam mengulangi hafalannya agar tetap terjaga, serta bertanggung jawab dalam memelihara hafalan mereka. di mana santri harus membaca langsung dengan tepat, lancar. Oleh karena itu, muraja'ah

perlu dilakukan secara terus menerus agar hafalan semakin kuat dalam ingatan santri

- 3) pembelajaran ilmu tajwid ini guna untuk meningkatkan kemampuan santri dan meningkatkan keilmuan Al- Qur' an agar hafalan Al-Qur'an santri tercapai dengan baik dan benar untuk meningkatkan kemampuan Menghafal.

Dengan demikian Program Tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penghafal Al-Qur'an. Program ini bersifat wajib bagi seluruh santri dan meliputi dua kegiatan utama, yaitu Program Tahfidz yang menumbuhkan kedisiplinan waktu dan tanggung jawab, dan Program Murojaah yang membantu santri menjaga dan memelihara untuk meningkatkan Hafalan Al-Qur'an.

## **2. Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an Efektif dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Desa Tanjung Tanah.**

Program bimbingan tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri Dimana dengan adanya Penerapan Program bimbingan tahfidz salah satunya murojaah santri lebih konsisten ataupun menjaga hafalan untuk lebih memperkuat dalam menghafal Al-Qur'an, dan juga Dengan adanya suasana yang kondusif ikut serta membantu dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Desa Tanjung Tanah. Dengan demikian Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an ini bisa dijadikan Pelajaran yang efektif untuk meningkatkan

hafalan Al-Qur'an santri di Desa Tanjung Tanah dengan mengetahui Panjang pendek huruf atau Kelancaran dan fasihya dalam menghafal Al-Qur'an.

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang santri mengatakan kepada peneliti:

“Sebelum saya mengikuti Program atau Bimbingan di kelas Tahfidz Harunyah ini banyak sekali kesalahan-kesalahan ketika saya membaca Al-Quran atau Menghafal Al-Qur'an misalnya panjang pendek ,tempat wakaf ,wasal, di semberangan tempat atau tidak pada tempatnya apalagi masalah makharijul huruf dan tajwid itu sangat fatal sekali kesalahannya setelah saya mengikuti program atau Bimbingan di kelas Tahfidz Harunyah ini alhamdulillah banyak perubahan perubahan yang saya rasakan seperti panjang pendek tempat wakaf atau wasal,makharijul huruf beserta tajwid sudah bisa saya bedakan.”

Selanjutnya hasil wawancara dengan para santri juga mengatakan hal yang berbeda:

“Sebelum Bimbingan kelas Tahfidz Bacaan saya belum sempurna dan masih terbata-bata dan kefasihannya pun kurang, setelah Bimbingan Tahfidz saya sangat lancar dan kefasihan nya juga lancar.”

Hasil wawancara diatas dapat diketahui dalam menghafal Al-Qur'an lebih percaya diri dalam mengucapkan setiap huruf dengan benar sesuai makhrajnya. Program ini tidak hanya membantu meningkatkan Hafalan Al-Qur'an, namun juga menumbuhkan kecintaan yang lebih besar terhadap Al-Qur'an. Hal ini menjadi bukti nyata bahwa bimbingan di kelas tahfidz Harunyah sangat efektif dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Melalui teknik-teknik yang diajarkan seperti metode murojaah lebih efektif, karena lebih terbiasa mengulang Hafalan Al-Qur'an. Selain itu kefasihan dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an juga meningkat secara signifikan. Program Bimbingan Tahfidz yang diberikan tidak hanya berfokus pada peningkatan kecepatan dan kelancaran saja, namun juga membantu memahami makna dari setiap ayat yang dibaca. Dengan bimbingan yang konsisten dan teknik yang tepat, akan merasa semakin percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an dengan benar dan lancar.

Sebagaimana hasil wawancara dengan seorang santri mengatakan:

“Ada banyak sekali peningkatan yang saya rasakan terutama dalam kita membedakan atau menyebut huruf-huruf hijaiyah kita diajarkan menyebut huruf tersebut layaknya orang Arab karena itu menjadi sebuah keharusan Menghafal Al-Qur'an dan membaca Al-qur'an haruslah seperti orang Arab disamping itu kita sudah kenal dengan hukum hukum tajwid contohnya seperti ikhfa hakiki, Idgam, izhar, iqlap dan lain-lain.

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa peningkatan dalam menghafal Al-Qur'an lebih efektif, Dengan penerapan tajwid yang benar, Menghafal Al-Qur'an tidak hanya terdengar lebih indah tetapi juga mencerminkan keseriusan dalam mempelajari kitab suci Al-Qur'an. Peningkatan ini memberi kebahagiaan dan memberi semangat untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan hafalan Al-Qur'an. Melalui pembelajaran terarah, tidak hanya keterampilan teknis menghafal yang

berkembang, tetapi juga pemahaman saya tentang etika dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an harusnya dengan hati yang taat, menjaga kebersihan, dan meluruskan niat dengan ikhlas. Semua itu semakin menegaskan bahwa Menghafal Al-Quran merupakan ibadah yang harus dilaksanakan dengan kesempurnaan.

Hasil wawancara dengan salah seorang santri yang mengatakan:

“Kadang dalam satu minggu terdapat 4 kali pertemuan yang diawali dengan sholat magrib di rumah guru Tahfidz.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa sebelum proses pembelajaran Tahfidz dimulai. Selain itu, jadwal yang ditetapkan setiap minggunya memberikan kesempatan kepada santri untuk mengulang Hafalan (murojaah) yang telah dipelajari sebelumnya. Melalui rutinitas ini daya ingat santri semakin kuat, dan Hafalan Al-Qur'an terus meningkat seiring berjalannya waktu.

Kemudian, hasil wawancara dengan salah seorang santri yang mengatakan:

“sebelum saya mengikuti Program Tahfidz boleh dikatakan waktu biasanya sepulang sekolah saya istirahat sebentar makan lalu tidur bangunnya sampai jam 5 sore setelah saya mengikuti Bimbingan Tahfidz di Haruniyah saya membagikan waktu saat pulang sekolah saya istirahat sholat zuhur makan lalu tidur pas waktu ashar masuk saya bangun dari tidur lalu ambil Wudhu untuk melaksanakan sholat ashar, selesai sholat ashar langsung menghafal Al-Qur'an yang telah guru Tahfidz bagikan kepada saya.”

Hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Dengan arahan dan motivasi dari guru, merasa lebih terstruktur dalam menjaga daya ingat dan terpacu untuk terus meningkatkannya setiap hari. Program Tahfidz ini memberikan dampak yang sangat positif bagi kehidupan. Selain membuat waktu lebih produktif, Program ini juga membuat merasa lebih tenang dan teratur. Menghafal Al-qur'an tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga melatih untuk lebih disiplin dalam mengatur waktu dengan baik.

Adapun hasil wawancara dengan santri mengatakan:

“Selama saya mengikuti program atau bimbingan Tahfidz ini saya telah hafal 6 juz atau 4 surah dimulai dengan surah Al-Baqarah”

Selanjutnya hasil wawancara dengan para santri juga mengatakan hal yang berbeda:

“Selama Saya mengikuti Program Bimbingan Tahfidz ini Dimana saya telah menghafal 5 juz Al-Qur'an dari surah Al-Baqarah.”

Hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Surah yang dikenal sebagai salah satu surah terpanjang yang banyak mengandung pesan-pesan berharga untuk kehidupan sehari-hari. Proses Hafalannya tidak hanya berupa pengulangan ayat saja, namun juga murojaah (pengulangan hafalan) secara rutin.

Dengan dampak positif yang bermakna, bahwa pentingnya memahami huruf dan bacaan terhadap Al-Qur'an. Agar merasa semakin dekat dengan Allah SWT dan semakin termotivasi untuk

terus Meningkatkan Hafalan dan pemahaman terhadap isi Al-Qur'an. Dengan tercapainya Hafalan santri merasa semakin percaya diri dan semangat untuk melanjutkan perjalanan Tahfidz hingga mencapai target Hafalan 30 juz.

Adapun hasil wawancara santri yang mengatakan kepada peneliti:

“Selama saya mengikuti Bimbingan Tahfidz guru saya memberi saya target dalam 4 hari harus setor 2 kali atau 1 kali ,1 kali setoran sebanyak 1 halaman jadi 4 hari harus setor 2 halaman insyaallah target tersebut Sudah tercapai.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan diatas bahwa target seperti ini memberi tambahan semangat untuk terus maju dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan jadwal yang terstruktur, akan merasa lebih terarah dan fokus. Setiap halaman Al-Qur'an yang berhasil dihafal menjadi sebuah langkah kecil menuju pencapaian yang lebih besar yaitu menyelesaikan hafalan 30 juz Al-Qur'an. Proses ini juga mengajarkan betapa pentingnya kesabaran, ketekunan dan kepercayaan kepada Allah dalam mencapai tujuan mulia tersebut.

Setelah guru menerapkan program tersebut di kelas Tahfidz Haruniyah Desa Tanjung Tanah, dalam waktu menghafal Al-Qur'an Peningkatan ini memberi kebahagiaan dan memberi semangat untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan Hafalan Al-Qur'an Melalui rutinitas ini daya ingat santri semakin kuat, dan Hafalan Al-Qur'an terus meningkat seiring berjalannya waktu jadi sangatlah efektif program yang diterapkan oleh guru.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Desa Tnjung Tanah.**

#### **1. Pendukung.**

Berdasarkan hasil penelitian penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Desa Tanjung Tanah.

##### **a. Dukungan Orang Tua dan Motivasi**

Dukungan dan motivasi orang tua memegang peranan yang sangat penting terutama dalam proses menghafal Al-Qur'an. Adapun Kehadiran orang tua yang mendampingi santri Ketika menghafal atau mengulang Hafalan di rumah dan memberikan semangat Ketika santri menghadapi kesulitan akan sangat membantu dan santri merasakan dukungan penuh dari orang tua dan memiliki motivasi yang kuat, maka proses menghafal Al-Qur'an akan terasa lebih mudah dan hasilnya lebih maksimal.

Hal ini dapat membantu individu merasa dihargai dan termotivasi untuk terus melanjutkan, meskipun terkadang mereka menghadapi tantangan dalam proses menghafal. Oleh karena itu, penting untuk memberi mereka dorongan pribadi Dukungan dari orang yang mereka percaya, seperti guru, orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dan mengingatkan mereka akan tujuan hidup yang lebih besar. Dengan adanya dukungan dan

motivasi, santri dapat lebih termotivasi untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah sesuai dengan kemampuannya.

Dukungan orang tua juga berperan besar dalam mensukseskan program ini. Ketika orang tua dilibatkan dalam proses pembelajaran, baik dengan mendukung waktu belajar santri di rumah, maka Hafalan Al-Qur'an santri dapat meningkat.

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh santri kelas Tahfidz Haruniyah Desa Tanjung Tanah:

“Dukungan orang tua dalam membangun kebiasaan belajar di rumah menjadi faktor pendukung yang sangat penting untuk saya. Dengan sinergi dari berbagai pihak, Dimana saya tidak hanya mahir menghafal Al-Qur'an namun juga mampu mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.”

Adapun hasil wawancara dengan para santri mengatakan hal yang berbeda:

“Dukungan orang tua saya sangat besar peranannya dalam proses menghafal Al-Quran. Mereka selalu memberikan dorongan dan semangat yang diperlukan, sehingga saya merasa termotivasi untuk meningkatkan hafalan saya. Tanpa dukungan mereka, tentu perjalanan saya dalam menghafal Al-Qur'an tidak akan terulang kembali. Oleh karena itu, dukungan orang tua saya sangat berarti bagi saya, mendorong saya untuk lebih aktif dan semangat dalam menghafal”.

Adapun hasil wawancara dengan para santri juga mengatakan hal yang berbeda:

“Adanya motivasi dari orang tua saya yang mendukung untuk memperkuat motivasi dan ketekunan dalam

menghafal Al-Qur'an berkat dukungan atau perhatian yang telah diberikan kepada saya sehingga saya lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an."

Adapun hasil wawancara dengan para santri mengatakan hal yang berbeda:

"Dukungan dan motivasi orang tua sangat berarti bagi saya. Mereka selalu mengingatkan saya untuk melakukan murojaah setiap hari dan selalu memberikan semangat, baik secara langsung maupun melalui doa. Saat aku mulai merasa malas atau lelah, mereka selalu ada untuk menyemangati saya agar tidak cepat menyerah".

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Dukungan orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak khususnya pada kelas Tahfidz Haruniyah. Proses menghafal Al-Quran memerlukan konsistensi, disiplin dan motivasi yang tinggi. Pada kelas Tahfidz Haruniyah, santri yang mendapat dukungan orang tua lebih fokus dan lebih semangat dalam mengikuti kelas tahfidz. Selain itu, konsistensi dalam menghafal sangat dipengaruhi oleh pengawasan orang tua. Dengan memastikan anak memiliki jadwal hafalan dan murojaah yang teratur, serta menyesuaikan kemajuan hafalannya. dukungan orang tua tidak hanya memperkuat motivasi anak, tetapi juga membantu membentuk karakter yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. dukungan orang tua juga berperan besar dalam mensukseskan program ini. Ketika orang tua dilibatkan dalam proses

pembelajaran, baik dengan mendukung waktu belajar santri di rumah, maka Hafalan Al-Qur'an santri dapat meningkat.

Adapun hasil wawancara dengan para santri yang mengatakan kepada peneliti:

“Di tempat pengajian saya biasanya ada sedikit apresiasi seperti Ketika saya berhasil menghafal beberapa ayat. guru sering memuji saya, yang tentu saja membuat saya semakin terpacu untuk terus menghafal Al-Qur'an dan menambah jumlah hafalan saya”.

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Apresiasi dalam proses menghafal Al-Qur'an mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendorong santri untuk meningkatkan hafalannya. Penghargaan seperti ini tidak hanya membangun rasa percaya diri santri, namun juga membangkitkan semangat dan motivasi santri untuk terus menghafal Al-Qur'an. Pujian yang diberikan guru merupakan bentuk penguatan positif yang memperkuat kebiasaan baik dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan cara ini, santri merasa usahanya dihargai dan didorong untuk mencapai target hafalan yang lebih tinggi.

Tujuan pemberian penghargaan ini adalah untuk mengapresiasi usaha dan prestasi mereka, serta memberikan motivasi kepada santri lain untuk terus berusaha dan semangat dalam mencapai hafalan Al-Qur'an yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan semangat menghafal dan menunjang keberhasilan selanjutnya.

b. Metode Pengajaran yang efektif

Dalam meningkatkan Hafalan santri di Desa Tanjung Tanah dalam metode pengajaran yang efektif juga akan mendukung Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an Santri di Desa Tanjung Tanah. Metode ini melibatkan santri secara aktif dalam menghafal, dengan metode yang tepat santri lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Sebagaimana wawancara yang disampaikan oleh santri kepada peneliti:

“Pada awalnya penulis menerapkan metode murojaah sebelum kami menghafalkannya. penulis mengajari kami cara-cara menghafal Al-Qur'an yang efektif, seperti pentingnya mengulang-ulang ayat agar proses menghafalnya menjadi lebih mudah. Misalnya saja ada ayat yang salah ejaannya, maka penulis akan membimbing kami untuk mengucapkannya dengan benar. Sampai saat ini bimbingan yang diberikan oleh peneliti sangat membantu kami dalam menghafal Al-Qur'an.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa

Dalam melaksanakan murojaah tujuan utamanya adalah untuk memudahkan santri dalam mengingat hafalan dan memperbaiki kesalahan-kesalahan pada saat menghafal Al-Qur'an. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan mempermudah proses menghafal. Penerapan metode ini terbukti sangat membantu santri dalam meningkatkan hafalannya dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan. Bimbingan

yang konsisten dari guru memberikan dampak positif dalam membangun rasa percaya diri dan ketekunan santri dalam proses Hafalan.

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh santri kepada peneliti:

“Kualitas seorang guru mempunyai pengaruh yang sangat signifikan. Guru memberikan nasehat apabila ada yang melakukan kesalahan di rumah pengajian Tahfidz. Selain itu guru juga selalu memotivasi saya dalam menghafal Al-Qur’an. Kemampuan mengajar guru sangat efektif dengan memberikan bimbingan yang jelas hingga hafalan saya lancar hingga saat ini. Ketepatan waktu dalam proses menghafal Al-Qur’an yang diterapkan guru juga sangat baik. Setiap memulai dan mengakhiri kelas tahfidz selalu tepat waktu. Dan juga kedisiplinan memberikan kontribusi yang di kalangan santri, sehingga dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Guru memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan santri dalam menghafal Al-Quran. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pengoreksi kesalahan, tetapi juga sebagai sumber dorongan yang memotivasi santri agar tetap semangat dalam menghafal. Metode pengajaran yang jelas dan terstruktur sangat memudahkan proses hafalan santri, sedangkan kedisiplinan yang diajarkan melalui waktu yang tepat dalam belajar juga mendukung perkembangan tersebut. Hubungan erat antara bimbingan efektif dan disiplin secara langsung berkontribusi pada peningkatan kemampuan hafalan santri secara bertahap dan berkelanjutan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah satu santri yang mengatakan kepada peneliti:

“Kualitas guru di sini sangat baik. Guru tidak hanya fokus pada hafalan saja, namun juga mengajarkan akhlak dan cara-cara menghafal Al-Qur’an yang lebih efektif. Dalam proses pengajaran, guru selalu sabar dan memberikan motivasi yang menyemangati saya, sehingga saya merasa semangat dalam menghafal Al-Quran.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Di tempat ini, guru-gurunya memiliki kualitas yang sangat baik. Mereka menerapkan berbagai teknik yang memudahkan santri dalam menghafal. prosesnya salah satu adalah metode pengulangan (murojaah) yang disesuaikan dengan kemampuan santri. Dengan adanya dorongan positif yang diberikan, santri merasa dihargai dan semakin semangat dalam menghafal. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif, dimana peserta didik tidak hanya mampu menghafal Al-Qur’an dengan baik, namun juga dapat mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Penghambat**

Adapun Penghambat dalam Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur’an dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur’an santri di Desa Tanjung Tanah sebagai berikut:

- a. Tingkat Kesulitan dalam Mempertahankan Hafalan

Adapun Tingkat kesulitan dalam mempertahankan Hafalan Al-Qur'an menjadi tantangan yang sering dihadapi oleh para penghafal. Santri sering kali mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalannya, dan salah satu faktor utama yang mempengaruhi hal tersebut adalah kurangnya konsistensi dalam menjalankan murojaah (mengulang hafalan).

Sebagaimana hasil wawancara yang disampaikan oleh santri kepada peneliti:

“Menurut saya Seiring bertambahnya usia, ada lebih banyak hal yang perlu dipikirkan. Dulu, ketika saya belum masuk sekolah, saya bisa fokus hafalan sepenuhnya. Namun saat ini masih banyak kegiatan lain yang harus dilakukan seperti pemberian tugas oleh guru di sekolah dan berbagai kegiatan lainnya. Akibatnya, fokus saya dalam menghafal Al-Qur'an menjadi terganggu, dan saya kesulitan dalam menghafalnya. Oleh karena itu, semangat saya untuk menghafal Al-Qur'an menjadi tidak stabil.”

Selanjutnya hasil wawancara dengan para santri juga mengatakan hal yang berbeda kepada peneliti:

“Saya pernah mengalami kesulitan dengan bertambahnya usia saya, karena pas waktu saya menghafal atau mengulang hafalan Dimana saya tidak konsentrasi dalam menghafal karena banyaknya kegiatan yang harus saya ikuti seperti mengikuti les sepulang sekolah sampai sore hari, jadi waktu pengulangan hafalan saya terganggu.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Seiring bertambahnya usia, santri dihadapkan pada

berbagai tanggung jawab yang dapat mempengaruhi konsistensinya dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat mengganggu fokus, sehingga proses menghafal menjadi lebih sulit. Akibatnya, semangat untuk terus menghafal tidak stabil, apalagi ketika target hafalan yang ditetapkan tidak tercapai sesuai harapan. Oleh karena itu, menjaga konsistensi dan semangat dalam menghafal Al-Qur'an memerlukan komitmen yang kuat, manajemen waktu yang efektif. Meski berbagai tantangan selalu ada, namun dengan tekad dan usaha yang terus menerus, tujuan menghafal Al-Qur'an secara maksimal tetap dapat tercapai.

Adapun hasil wawancara dengan salah seorang santri mengatakan kepada peneliti:

“Biasanya saya mengulang Hafalan lama sebelum menambahkan hafalan yang baru. Saya percaya penting untuk fokus pada hafalan yang lama, tetapi juga selalu mengingat penambahan hafalan yang baru. Selain itu saya juga mencoba murojaah bersama teman-teman. Dengan begitu, kita bisa saling memotivasi dan saling mengingatkan jika ada yang lupa.”

Sedangkan santri lainnya mengatakan yang berbeda kepada peneliti:

“Pas waktu menghafal ayat yang baru sangatlah lancar karena saya sangat fokus dengan ayat yang baru ditambah tetapi pas waktu mengulang ayat yang lama jadinya terbata-bata dalam mengulang. Cara saya mengatasi kesulitan dalam mempertahankan hafalan lama sambil menambah hafalan baru yaitu menghafal

ayat baru sekaligus mengulang dengan ayat yang lama jadinya nanti saya tidak fokus dengan ayat yang baru saja.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa Menghafal Al-Qur'an memerlukan keseimbangan antara menambah ayat baru dan mempertahankan hafalan yang sudah ada. Salah satu cara yang efektif adalah dengan mengulang hafalan lama sebelum menambahkan ayat baru, serta melakukan murojāh secara rutin. Dengan menggabungkan proses-proses tersebut, Santri dapat menjaga konsistensi dalam menghafal Al-Qur'an sehingga hafalan santri menjadi lebih kuat dan tidak mudah terlupakan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan seorang santri yang mengatakan:

“Tentu saja kendala yang paling umum adalah lupa hafalan lama. Jika kita jarang mengulanginya maka hafalan tersebut akan cepat hilang. Selain itu, ketika menambahkan ayat baru, seringkali kita mengalami kesulitan, apalagi jika ayat tersebut panjang atau mirip dengan yang sudah kita hafal. Akibatnya ketika kita sudah hafal ayat baru, ayat lama jadi kurang lancar, sedangkan ayat lama lancar, ayat baru terbata-bata.”

Berdasarkan dari wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Salah satu tantangan yang sering dihadapi ketika menghafal Al-Qur'an adalah kecenderungan melupakan apa yang telah dipelajari, apalagi jika jarang mengulang hafalan akan mudah lupa karena tidak mendapat penguatan yang

cukup. Namun dengan menerapkan cara yang tepat dan menjaga konsistensi, santri bisa memastikan hafalan Al-Qur'an tetap terjaga, dan Mampu mempertahankan Hafalan lama sambil menambah ayat baru dengan lancar.

b. Sulit dalam membagi waktu dalam proses Tahfidz Al-Qur'an.

Kesulitan dalam mengatur waktu menjadi salah satu tantangan utama dalam proses Tahfidz Al-Qur'an. Santri seringkali dihadapkan pada kebutuhan untuk menyeimbangkan waktu antara kegiatan menghafal, murojaah (pengulangan hafalan), dan kegiatan lainnya, seperti sekolah formal dan pekerjaan rumah. Kondisi ini dapat mengakibatkan hilangnya konsistensi Hafalan yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian target Hafalan. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk mengatur jadwal yang teratur agar proses menghafal dapat berjalan lebih efektif.

Sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang Santri kepada peneliti:

“Kadang-kadang, saya sulit mengatur waktu, apalagi ketika jadwal sekolah sangat padat. Sepulang sekolah, rasa lelah seringkali membuat saya malas mengulang hafalan. Apalagi jika mengerjakan pekerjaan rumah, acara keluarga, biasanya hafalan yang harus diulang ditunda.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa Mengelola waktu seringkali menjadi sebuah tantangan,

apalagi ketika jadwal sekolah sangat padat. Hal ini menyebabkan kegiatan pengulangan hafalan yang seharusnya menjadi bagian penting dari rutinitas seringkali ditunda atau bahkan terlupakan. Keterlambatan dalam mengulang Hafalan dapat berdampak buruk. Proses menghafal, khususnya Al-Qur'an, sangat bergantung pada konsistensi. Tanpa pengulangan yang teratur, hafalan bisa cepat terlupakan sehingga ayat-ayat yang dihafal akan hilang. Jika kebiasaan ini terus berlanjut, konsistensi dan perkembangan daya ingat santri bisa menurun. Oleh karena itu, disiplin dalam menjalankan jadwal yang telah dibuat menjadi kunci utama agar hafalan tetap kuat di ingatan, meski di tengah berbagai jadwal padat.

Sebagaimana hasil wawancara dengan seorang santri yang mengatakan:

“Kendala terbesar yang saya hadapi adalah rasa malas dan kurang disiplin dalam menghafal Al-Qur'an. Saya sering menunda waktu murojaah karena terganggu oleh berbagai aktivitas lain, seperti mengerjakan tugas sekolah. Selain itu, ketika saya merasa lelah, saya sulit fokus menghafal karena rasa ngantuk yang mengganggu.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa Dalam proses menghafal Al-Qur'an, sering kali muncul rasa malas dan kurangnya disiplin sebagai penghambat utama. Ketidakmampuan dalam mengatur waktu dengan baik dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam upaya menghafal menjadi

terganggu. Akibatnya, kemampuan menghafal menurun dan pencapaian target yang diinginkan menjadi sulit terwujud. Untuk mencapai hasil yang optimal, penting untuk memiliki komitmen yang kuat dan mengatur waktu secara efektif. Semua ini akan membantu meningkatkan konsentrasi santri dalam proses menghafal.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan khusus yang penulis laksanakan mengenai penerapan program bimbingan tahfidz alquran dalam meningkatkan hafalan al- quran santri di desa tanjung maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Program Tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah, khususnya kelas Tahfidz Haruniyah, berfokus pada peningkatan hafalan santri melalui metode murojaah, Meskipun hanya memiliki satu kelas dengan 30 santri, mayoritas mengalami peningkatan hafalan yang signifikan. Metode murojaah terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran, ketepatan makhraj, dan tajwid santri. Selain hafalan, program ini juga menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui jadwal pembelajaran yang terstruktur. Keberhasilan program ini menunjukkan efektivitas bimbingan tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.
2. Program bimbingan Tahfidz Al-Qur'an di kelas Tahfidz Haruniyah di Desa Tanjung Tanah terbukti efektif meningkatkan Hafalan santri. Dengan menerapkan metode murojaah secara konsisten, santri dapat lebih mudah menjaga daya ingat, meningkatkan tajwid, makharijul huruf dan kelancaran menghafal. Lingkungan belajar yang kondusif dan jadwal yang terstruktur, termasuk pertemuan rutin dan penetapan target yang dihafal, mendorong santri untuk lebih disiplin dan termotivasi. Selain berhasil menambah jumlah juz yang dihafal menjadi 5-6 juz, program ini juga menumbuhkan

kecintaan terhadap Al-Qur'an, membentuk manajemen waktu yang baik, dan mempererat hubungan spiritual santri dengan kitab suci Al-Qur'an.

3. Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an di Desa Tanjung Tanah menekankan pentingnya dukungan orang tua, metode pengajaran yang efektif, dan apresiasi guru dalam meningkatkan daya ingat santri. Kehadiran orang tua dan bimbingan guru yang konsisten memperkuat motivasi dan kualitas hafalan. Meskipun ada tantangan seperti kurangnya konsistensi dan kesulitan membagi waktu, lingkungan yang positif dan manajemen waktu yang baik membantu santri menjaga hafalan dan terus berkembang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam penerapan program bimbingan tahfidz Al-Qur'an, diharapkan guru memberikan metode muroja'ah secara berpasnagan agar proses hafalan lebih menyenangkan.
2. Disarankan guru kelas tahfidz dapat memberi variasi dalam proses murojaah agar santri lebih mudah memahami dan termotivasi.
3. Disarankan para santri dapat lebih semangat dalam prose hafalan, Dimana dukungan orang tua lebih dioptimalkan melalui keterlibatan aktif dalam proses hafalan di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi Metode Muraja'Ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah : Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(1).
- Ainiyah, Q., Fatikah, N., & Yuyun Faris Daniati, E. (2022). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1).
- Akhsanudin, M. (2024). *Strategi Ustadz dalam Meningkatkan dan Menjaga Hafalan Alquran Santri di Pondok Pesantren*. 03(02).
- Amalia, F., Of, B., In, A. R. T., Studies, I., & Bahasa, K. (2023). *Sarana peningkatan kualitas bacaan al-qur ' an di smp*.
- Angraini, H., Wahyuni, S., & Rosmaimuna Siregar. (2023). Pengaruh Metode Tahsin Al- Qur ' an Terhadap Penguasaan Makharijul Huruf Peserta Didik di BAN Samoh School Provinsi Narathiwat, Thailand. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1).
- Annafi, safina rizqi. (2023). Implementasi program wajib mengaji untuk meningkatkan kualitas bacaan al-qur'an bagi anak di "bimbingan belajar rumah ilmu" kecamatan kalikotes, kabupaten klaten. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11).
- Ansari, M. I., Hafiz, A., & Hikmah, N. (2020). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Wafa Di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. *BADA'A : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2).

- Aprilia, A. R., & Hasanah, F. (2024). *Peran Guru Tahfidzul Qur ' an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur ' an pada Siswa di SD Takhasus Al- Qur ' an Kalibeber Wonosobo*. 4, 134–143.
- Astuti, W., & Nugraheni, R. (2021). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. *Jurnal Ihtimam*, 4(2).
- Dewi, M. S. S. (2024). *Volume 5 Nomor 1 (2024) Pages 42-54 Implementasi Metode 3T+1M dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini*. 5.
- Dini, I. R. (2021). *Bimbingan Konseling*. 1–9.
- Euis Dewi Wijayanti, I. M. I. M. (2018). No Title. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3 (4).
- Fadhila, A. R., Husni, A., Aprison, W., & Iswantir. (2023). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi. *Journal on Education*, 05(03).
- fajar shadiq. (2022). Pengembangan strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas membaca al-qur'an santri dan santriwati pada pondok pesantren manahilil ulum ddi kaballangang pinrang.
- Fakhrurrazi, Zulfitri, & Farhan, M. (2023). Penerapan metode takrir dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadits di mtsn 2. *Jhournal of Sharia Law Science*, 1(4).
- Fauziyah, N., & Izzah, K. (2021). Pendampingan Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al Qur ' an Dengan Metode Yanbu ' a Di TPQ Raudlatus Salam Kencong Kepung Kediri. *JPMD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa*, 2(2),

- Fenty Sulastini, & Moh. Zamili. (2019). Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1),
- Gita silvia, Syofnidah Ifrianti, & Hasan Sastra Negara. (2023). Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(1),
- Habsy, B. A. (2017). Filosofi Ilmu Bimbingan Dan Konseling Indonesia. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1),
- Hakim, F., & Dyah Permatasari, Y. (2020). Tren: Pendidikan Tahfidz Qur'an Pada Anak Di Rumah Qur'an Ar-Roudhoh Rowotengah. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2),
- Hakim, L., Nizar, A., Zaini, A., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid Di Tpq Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2),
- Hanifa, L. H., Ritonga, A. W., Rahmah, S., & Aini, H. Q. (2023). Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Al Burhan*, 3(1),
- Harahap, F. H. (2019). Penerapan Algoritma Turbo Booyermooore Dalam Pencarian Rekam Medis Pasien Pada Rs. Bunda Thamrin. *Jurnal Pelita Informatika*, 7(3),
- Hasna, L. U., Suhadi, & Sulistyowati. (2022). Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfidz Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa. *Al'Ulum*

*Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2),

Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1),

Irawan, S., Asiah, N., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. (2023). Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Dan Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(01).

Kinesti, R. D. A., Taufiqurrahman, A. T., Shofianur, E., & Mu'jizah, U. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Halaqah, Talqin, Murojaah di MI Al-Ma'shum Surakarta. *Yasin*, 3(3), 546–556. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i3.1216>

Kurniawan, A., Hidayah, N., & Sugiyat, S. (2023). Implementasi Program Mentoring Dalam Memperbaiki Kualitas Bacaan Al Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al Islam Jamsaren *Attaqwa: Jurnal Ilmu*, 19(September),

Lazizatul ubadah. (2024). Upaya pondok pesantren dalam pembinaan karakter disiplin siswa melalui program tahfidz al-qur'an. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 5–24.

Maulana Wahyu et al. (2019). Strategi Mudarris Tahfizh Alquran Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri Di Pondok Pesantren Nurul Jannah Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, 2(4),

Maulia, P. (2022). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Santri Di Dayah Terpadu Jami'Ah Azzanjabil Bireuen. *Journal of Contemporary Indonesian Islam*, 2, 53–65.

Munawaroh, A. (2024). *Penerapan Hukum Tajwid Dalam Meningkatkan*

*Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Pada Murid MDTA Nurul Huda Cibutun. 2, 35–40.*

Musradinur, M., Harnedi, J., & Saputra, E. (2022). Upaya Guru Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Cendikia Takengon. *Ta'dib, 11(2)*,

Nasution, H. A., & Suyadi. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 17(1)*,

Ni'mah, Roudhotun Muslihatuzzahro', F. M. (2021). Meningkatkan Mutu Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur, 7(2)*,

Nida Hasanah, & Fauziyatul Hamamy. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an melalui Metode MASTER. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(2)*,

nurhasyikin, ida laila, eko nursalim. (2023). *upaya meningkatkan kualitas membaca al -qur 'an santri madrasah. 08, 203–206.*

Parnawi, A., Mujrimin, B., Sari, Y. F. W., & Ramadhan, B. W. (2023). Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam. *Journal on Education, 05(02)*,

Permana, Y., Araniri, N., & Nurhidayat, N. (2020). Penerapan Metode Peer Teaching dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Silam di Sekolah Menengah Atas 2 Majalengka.

*Eduprof: Islamic Education Journal*, 2(2),

Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al- Qur ' an d i Era 4 . 0. *JURNAL Pendidikan Tambusai*, 6(2),

Rofiatul Istiqomah et al. (2024). Penerapan metode talaqqi oleh tpmq (tim penjamin mutu al- quran) untuk meningkatkan kualitas bacaan al-quran siswa. *International Conference on Humanity Education and Sosial*, 2(1),

Rosyidatul, I., Suhadi, S., & Faturrohman, M. (2021). Peningkatan Hafalan Al- Qur'an Melalui Metode Talaqqi. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2),

Sa'diah, K. (2013). kualitas pembelajaran al quran dengan metode tartila di tpq sabilun najah sambiroto taman sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam November 2013, volume 02*.

Sadiyah, Maya, R., & Wahidin, U. (2018). Implementasi Model Pembelajaran dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an di Majelis Taklim Nurul Hikmah Kampung Situ Uncal Desa Purwasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Madiun. *Prosa PAI (Prosiding Al Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*, 1(1), P. 8.

Salam, N. F. S., Manap Rifai, A., & Ali, H. (2021). Faktor Penerapan Disiplin Kerja: Kesadaran Diri, Motivasi, Lingkungan (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1),

Shinta. (2017). Penerapan prinsip-prinsip good governance dalam pelayanan publik di kecamatan girian kota bitung (Studi Tentang Pelayanan Akte Jual Beli). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11),

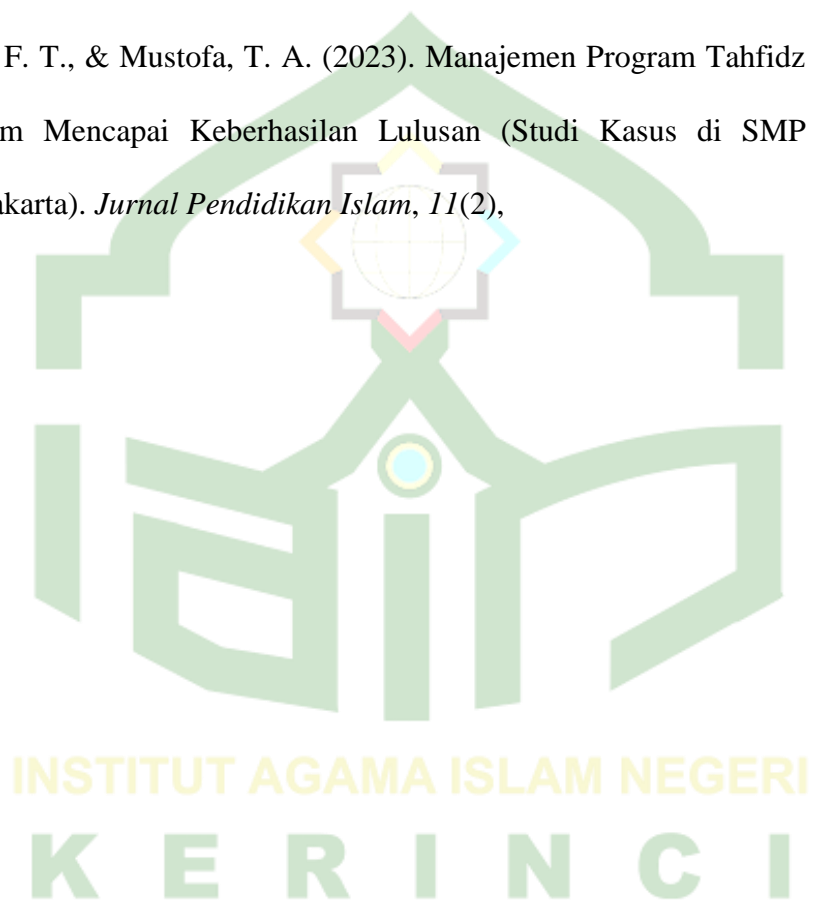
- Siddiq, H. (2020). Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, Vol. 8(No. 2),
- Sumiati, S., Fahmi Irfani, H., & Kamalludin, H. (2023). Meningkatkan kualitas bacaan al-qur'an melalui metode talaqqi siswa/i mts tahfidzul qur'an di cilendek bogor. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 3(Juni),
- Syafi'AS, A. (2019). Konsep Pembelajaran Tahfidz al Qur'an Juz 30 dan Implementasinya pada Anak Usia Dini. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2),
- Syahrudin et al. (2023). *Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al- Qur'an Santri Aliyah di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an An-Nail Wi Kabupaten Gowa*. 1(Desember), 1–9.
- Syifa Fauziah, N., & Irfani, F. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an pada santri pondok pesantren daarul riyadhoh ar-rosyady. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(4),
- Ubaidillah, M., & Nisa, I. (2023). Penguatan pemahaman ilmu tajwid untuk meningkatkan kualitas membaca al- qur ' an pada santri di musholla. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(3),
- Umj, Z. (1970). Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2),
- Usman, Nurjannah, & Irmayanti. (2023). Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran Melalui Bimbingan Belajar Tahsin di SD No 271 Waetuo. *Jurnal*

*Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1),

Volume, J., Tahun, N., Pendidikan, J., & Evi, T. (2020). *Research & Learning in Primary Education Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa*. 2, 2–5.

Wahyuni, A., & Syahid, A. (2019). Tren Program Tahfidz Al-Qur ' an sebagai Metode Pendidikan Anak *Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak*, 5(1),

Zauhara, F. T., & Mustofa, T. A. (2023). Manajemen Program Tahfidz al-Qur'an dalam Mencapai Keberhasilan Lulusan (Studi Kasus di SMP al-Irsyad Surakarta). *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2),



### **Lampiran 1**

Wawancara santri di rumah Tahfidz Al-Qur'an Haruniyah Desa Tanjung Tanah.

NO	PERTANYAAN
1	bagaimana pendapat anda tentang hafalan bacaan anda sebelum anda mengikuti bimbingan tahfidz ini dengan setelah mengikuti bimbingan tahfidz ini?
2	apakah ada peningkatan dalam hafalan: tajwid,makharijul huruf,dan fasihnya anda membaca Al-Qur'an setelah anda mengikuti program ini?
3	bagaimana perubahan kecepatan dan kefasihan santri dalam membaca Al-Qur'an setelah mengikuti bimbingan tahfidz?
4	dalam seminggu berapa kali anda mengikuti bimbingan tahfidz?
5	selama anda mengikuti bimbingan tahfidz, apakah ada perubahan disiplin waktu yang anda terapkan selama mengikuti program?
6	selama anda mengikuti program bimbingan tahfidz ini berapa juz atau surah yang telah anda hafal?
7	selama anda mengikuti bimbingan Tahfidz apakah ada target Hafalan dari guru dan apakah target tersebut telah anda capai?
8	Sejauh mana dukungan dari orang tua memengaruhi semangat Anda dalam menghafal Al-Qur'an?

9	<p>Bagaimana peran motivasi dari orang tua dalam mendukung hafalan Al-Qur'an Anda?</p> <p>Apakah mendapatkan penghargaan atau motivasi khusus untuk santri yang berhasil menambah hafalan?</p>
10	<p>Bagaimana metode bimbingan yang diterapkan oleh</p>
11	<p>ustadz/ustadzah dalam membantu Anda menghafal Al-Qur'an?</p>
13	<p>Sejauh mana kualitas pengajar (ustadz/ustadzah) berpengaruh dalam meningkatkan hafalan Anda?</p>
14	<p>Sejauh mana kualitas pengajar (ustadz/ustadzah) berpengaruh dalam meningkatkan hafalan Anda?</p>
15	<p>Bagaimana kualitas pengajar atau ustadz dalam membimbing Anda?</p>
16	<p>Apakah seiring bertambahnya usia, Anda pernah mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan Al-Qur'an?</p>
17	<p>Menurut Anda, bagaimana mengatasi kesulitan mempertahankan hafalan lama sambil menambah hafalan baru?</p>
18	<p>Adakah tantangan dalam murojaah hafalan, seperti lupa hafalan lama atau sulit menambah hafalan baru?</p>
19	<p>Apa saja tantangan yang Anda hadapi dalam menjaga konsistensi hafalan Al-Qur'an?</p>

## **Lampiran 2**

Nama pengurus di Yayasan Rumah Tahfidz Al-Qur'an Haruniyah Desa Tanjung Tanah.

No	Nama	Jenis kelamin		Jabatan
1	Muhammad zukri	L		Pimpinan / guru tahfidz
2	hamidah		P	Sekretaris
3	Siti rapiah		P	Bendahara
4	mukhtar	L		Anggota
5	Ramlah		P	Anggota
6	Muhammad ridwan	L		Anggota
7	Saleha		P	Anggota
8	Sulaiman	L		Anggota
9	Saidina umar	L		Anggota
10	Jalisah		P	Anggota
11	Abdul aziz	L		Anggota
12	Muhammad malik	L		Anggota
13	Yusuf faisal	L		Anggota
14	Zulkifli	L		Anggota
15	Hudri	L		Anggota
16	Umi kalsum		P	Anggota
17	Hadijah		P	Anggota

18	Rafa'i	L		Anggota
19	yunus	L		Anggota

### **Lampiran ke 3**

Nama santri di kelas tahfidz haruniyah desa tanjung tanah.

No	Nama	Jenis kelamin	
		L	P
1	Mut mainnah		√
2	Siti laura		√
3	Sarifah		√
4	Adawiyah		√
5	Yusmira		√
6	Inara juwita		√
7	Bilqis		√
8	Rahadatul aisy		√
9	Nurmazlinda		√
10	Maila aini		√
11	Julia		√
12	Irsa hardianti		√
13	Laila najmi		√
14	Nurul safika		√
15	Lisa elni putri		√
16	Suci raudatul		√
17	Rasyida		√
18	Siti aisah		√
19	Syamira		√
20	Fathul ihsan	√	
21	Salpikal	√	
22	Muhammad ulul ilmi	√	
23	Faiz	√	
24	Muhammad syahrul	√	
25	Muhammad Firdaus	√	
26	Muhammad zaki	√	
27	Amirul	√	
28	Muhammad rizki	√	
29	Muhammad haikal eza	√	
30	Fadli	√	

*Lampiran 4.*

*Jadwal kelas Tahfidz Al-Qur'an Haruniyah*

HARI TANGGAL	JAM	KEGIATAN	TERLAKSANA		KET
			×	√	
Minggu	18.00- 18.30	Sholat magrib		√	
	18.35-19.15	Murojaah		√	
	19.30-20.00	Sholat isya		√	
	20.00-21.00	Setoran hafalan		√	
Senin	18.00- 18.30	Sholat magrib		√	
	18.35-19.15	Murojaah		√	
	19.30-20.00	Sholat isya		√	
	20.00-21.00	Setoran hafalan		√	
Selasa	18.00- 18.30	Sholat magrib		√	
	18.35-19.15	Murojaah		√	
	19.30-20.00	Sholat isya		√	
	20.00-21.00	Setoran hafalan		√	
Rabu	18.00- 18.30	Sholat magrib		√	
	18.35-19.15	Murojaah		√	
	19.30-20.00	Sholat isya		√	
	20.00-21.00	Setoran hafalan		√	

Langkah-langkah program bimbingan yang dilakukan dalam kelas tahfidz

1x60 menit
<b>Peneliti</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam, memanjatkan rasa Syukur kepada Allah swt dan berdo'a.</li><li>2. Absensi santri tahfidz</li><li>3. Peneliti mengecek hafalan santri yang telah disetor kemarin (10menit)</li></ol>
<b>Kegiatan inti</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peneliti memerintahkan santri untuk melakukan murojaah secara mandiri, sebelum proses setoran dimulai (35 menit)</li><li>2. peneliti menyebutkan atau memanggil santri secara satu persatu untuk melakukan setoran hafalan</li><li>3. Peneliti mengamati santri yang kurang efektif dalam hafalan</li><li>4. peneliti mengoreksi hafalan santri</li><li>5. Peneliti memberikan tambahan ayat hafalan kepada santri yang lancar dalam setoran.</li></ol>
<b>Penutup</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. peneliti memberi apresiasi terhadap hafalan santri dan memotivasi santri agar lebih meningkatkan hafalan</li><li>2. peneliti membaca do'a penutup dan mengakhiri kelas tahfidz</li></ol>

No	Nama	Jenis kelamin		Jumlah Hafalan
		L	P	
1	Mut mainnah		√	6 juz
2	Siti laura		√	4 juz



3. peneliti keluar dan mengucapkan salam

3	Sarifah		√	6 juz
4	Adawiyah		√	3 juz
5	Yusmira		√	4 juz
6	Inara juwita		√	5 juz
7	Bilqis		√	6 juz
8	Rahadatul aisy		√	3 juz
9	Nurmazlinda		√	2 juz
10	Maila aini		√	4 juz
11	Julia		√	3juz
12	Irsa hardianti		√	6 juz
13	Laila najmi		√	6 juz
14	Nurul safika		√	6 juz
15	Lisa elni putri		√	6 juz
16	Suci raudatul		√	6 juz
17	Rasyida		√	5 juz
18	Siti aisah		√	4 juz
19	Syamira		√	5 juz
20	Fathul ihsan	√		6 juz
21	Salpikal	√		6 juz
22	Muhammad ulul ilmi	√		5 juz
23	Faiz	√		6 juz
24	Muhammad syahrul	√		6 juz
25	Muhammad Firdaus	√		4 juz
26	Muhammad zaki	√		4 juz
27	Amirul	√		6 juz
28	Muhammad rizki	√		6 juz
29	Muhammad haikal eza	√		6 juz
30	Fadli	√		4 juz

Tanjung tanah, 26 januari 2025

Pimpinan pengajian Tahfidz Al-Qur'an

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

Muhammad zukri, SIQ. STh.I. M.



# RUMAH TAHFIDZ ALQUR'AN HARUNIYAH DESA TANJUNG TANAH KECAMATAN DANAU KERINCI

Alamat : Tanjung Tanah, Kecamatan Danau Kerinci,

Kode Pos: 37171

## SURAT TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Muhammad Zukri, SIQ. STh.I . M. Ag  
**Jabatan** : Pimpinan Rumah Tahfidz  
**Alamat** : Tanjung Tanah

Dengan ini menyatakan bahwa:

**Nama** : Nurul Hamidah  
**Nim** : 2110201146  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Institusi** : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci

Dimana nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di rumah tahfidz Al-Qur'an Haruniyah desa tanjung tanah kecamatan danau kerinci terhitung sejak tanggal 25 november sampai 25 januari 2025 dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul "*Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di desa tanjung tanah*"

Demikian surat ini dibuat agar dipergunakan dengan semestinya, Terima kasih

Tanjung tanah, 26 januari  
2025  
Pimpinan

Muhammad Zukri, SIQ.  
STh.I . M. Ag



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web.ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
Nomor :B- 320 /In.31/D.1/PP.00.9/02/2025**

**TENTANG  
PENETAPAN (PERBAIKAN) PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI  
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

- Menimbang** : a. Untuk memperlancar tugas akhir skripsi mahasiswa program strata satu (S1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan (memperbaiki) pembimbing/judul tugas akhir skripsi mahasiswa.  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2022 perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Ortaker IAIN Kerinci.  
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Statuta IAIN Kerinci.  
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Memperhatikan** 1.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN TENTANG PENETAPAN (PERBAIKAN) PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025.
- Pertama** : Menetapkan Dr. Jalwis, S.Ag.,M.Ag. dan Yoza Andi Putra, M. Pd sebagai Pembimbing (1 dan 2) Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa:  
Nama : Nurul Hamidah  
NIM : 2110201146  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi Baru : Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Quran Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Santri Di Desa Tanjung Tanah
- Kedua** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
- Kedua** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai tanggal 30 Juni 2025, dan apabila ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh  
PADA TANGGAL : 27 Februari 2025  
Dekan  
  
Dr. Eva Ardinal, MA  
NIP.198208122011011005

**Tembusan :**  
1. Ketua Jurusan/Program Studi  
2. Dosen Pembimbing  
3. Arsip



KERINCI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos.37112, Web.ftik.iainkerinci.ac.id, Email: info@ftik.iainkerinci.ac.id

Nomor : B-2119 /In.31/D.1/PP.00.9/11/2024  
Lampiran : 1 Halaman  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 November 2024

Kepada Yth,  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Kerinci  
Di  
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasannya Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : Nurul Hamidah  
NIM : 2110201146  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Penerapan Program Bimbingan Tahfidz Al-Quran Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-quran Santri Di Desa Tanjung Tanah**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan minimal 2 (dua) bulan, dimulai pada tanggal 25 November 2024 s.d 25 Januari 2025.



Dekan

Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197306051999031004

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Komplek Perkantoran Bukit Tengah, Siulak Kode Pos 37162  
Pos-el [Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com](mailto:Kesbangpolkabupatenkerinci@gmail.com) Web [Kesbangpol.kerincikab.go.id](http://Kesbangpol.kerincikab.go.id)

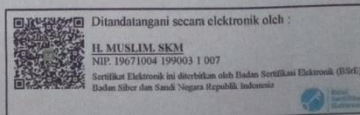
**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Nomor : 071/ 498 /Kesbang-Pol/XII/2024

- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : B-2119/In.31/D.1/PP.00.9/11/2024  
Tanggal : 22 November 2024 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;  
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;  
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 498  
Nama : NURUL HAMIDAH  
NIM / NPM : 2110201146  
Agama : ISLAM  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Kebangsaan : INDONESIA  
No HP : 0817 7485 6979  
Alamat : Desa Tanjung Tanah Kec. Danau Kerinci
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : **PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI DI DESA TANJUNG TANAH**
- Tempat Penelitian : Desa Tanjung Tanah Kec. Danau Kerinci
- Waktu : Desember 2024 s/d Februari 2025
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian.  
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.  
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol Kabupaten Kerinci dan disampaikan kepada OPD dan atau Lembaga yang menjadi Objek Penelitiannya.  
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.  
6. Tetap patuh dan mentaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian.  
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
- Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

BUKIT TENGAH, 09 Desember 2024/ 07 Jumadil Akhir 1446 H  
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN KERINCI  
*Kabid Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa*

- Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Bapak Bupati Kerinci (sebagai laporan)
  2. Sdr. Camat Danau Kerinci Kabupaten Kerinci
  3. Sdr. Kepala Desa Tanjung Tanah
  4. Sdr. Yang bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
KECAMATAN DANAU KERINCI

Alamat :Jalan Raya DanauKerinciKodePos 37172

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NO :420/400 /Trantib-Dk/2024

Berdasarkan surat IAIN-Kerinci Nomor:B-2119/D.1/PP.00.9/11/2024.  
tanggal,22 November 2024 Perihal:Surat Izin Penelitian PENERAPAN  
PROGRAM BIMBINGAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI DI DESA TANJUNG TANAH  
Peneliti dan Pengambilan Data dan Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa  
Kabupaten Kerinci Nomor : 071/498/Kesbang-pol/XII/2024 Perihal: Rekomendasi  
Penelitian

Sehubungan dengan hal tersebut diatas,dengan ini kami sampaikan  
bahwa Mahasiswi yang tersebut dibawah ini :

Nomor Urut :498  
Nama : **NURUL HAMIDAH**  
NIM/NPM :211021146  
Fakultas Jurusan :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Desa Tanjung Tanah.Kec :Danau Kerinci

Telah melaksanakan Penelitian di Desa Tanjung Tanah Kecamatan  
Danau Kerinci dalam rangka menyusun Skripsi berjudul : PENERAPAN  
PROGRAM BIMBINGAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SANTRI DI DESA TANJUNG TANAH  
Demikianlah surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : SanggarangAgung  
PADA TANGGAL : 18 Desember 2024



**MUHAMMAD YASIN.S,Pd.MM**  
PENATA .TK I III/d  
NIP. 19821219 200212 1 005

## DOKUMENTASI PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN TAHFIDZ



## DOKUMENTASI KEGIATAN MUROJA'AH



## DOKUMENTASI SETORAN HAFALAN SANTRI



**DOKUMENTASI FOTO BERSAMA PIMPINAN/GURU DAN SANTRI**



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN SANTRI**





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

**BIODATA PENELITI**



1. Nama : NURUL HAMIDAH
2. Nim : 2110201146
3. Tempat tanggal lahir : Tanjung Tanah, 26 januari 2004
4. Alamat : Tanjung Tanah, kecamatan danau kerinci
5. Agama : Islam
6. Jenis kelamin : Perempuan
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Riwayat Pendidikan :

- a. SDN NO.11/III tanjung tanah 2015
- b. SMPN 7 Kerinci 2018
- c. SMAN 6 Kerinci, tahun 2021

9. Nama ayah : Mat Sadri
10. Nama ibu : Nurmaiti

Kerinci, januari 2025  
Peneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I  
NURUL HAMIDAH  
NIM.2110201146